



# LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**TAHUN 2024**

---



# KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Halu Oleo (UHO) Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan informasi dan sekaligus menyampaikan bahan evaluasi kinerja FMIPA UHO pada tahun anggaran 2023. Dengan demikian, laporan ini akan menjelaskan tentang rencana strategis FMIPA UHO 2020-2024, deskripsi dan analisis capaian kinerja tahun 2024, serta ditutup dengan perencanaan program dan kegiatan tahun 2024.

Laporan Kinerja FMIPA UHO 2024 ini merupakan bukti kinerja FMIPA UHO dalam rangka mencapai Visi FMIPA UHO yaitu "Menjadi salah satu fakultas unggul dalam penyelenggaraan tridharma bidang matematika dan sains dengan mengadaptasi kemajuan teknologi informasi sehingga dihasilkan sumber daya manusia cerdas komprehensif untuk mendukung pengembangan wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan".

Dengan terselesainya Laporan Kinerja FMIPA UHO tahun 2024, kami menyampaikan terima kasih atas kerjasama semua pihak sehingga kegiatan Tridharma pada tahun 2024 dapat berlangsung dengan baik. Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggung jawaban FMIPA UHO atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai pendorong prestasi FMIPA UHO di masa yang akan datang.

Kendari, 11 Desember 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Ida Usman, S.Si., M.Si.**  
NIP. 19720418 199903 1 002



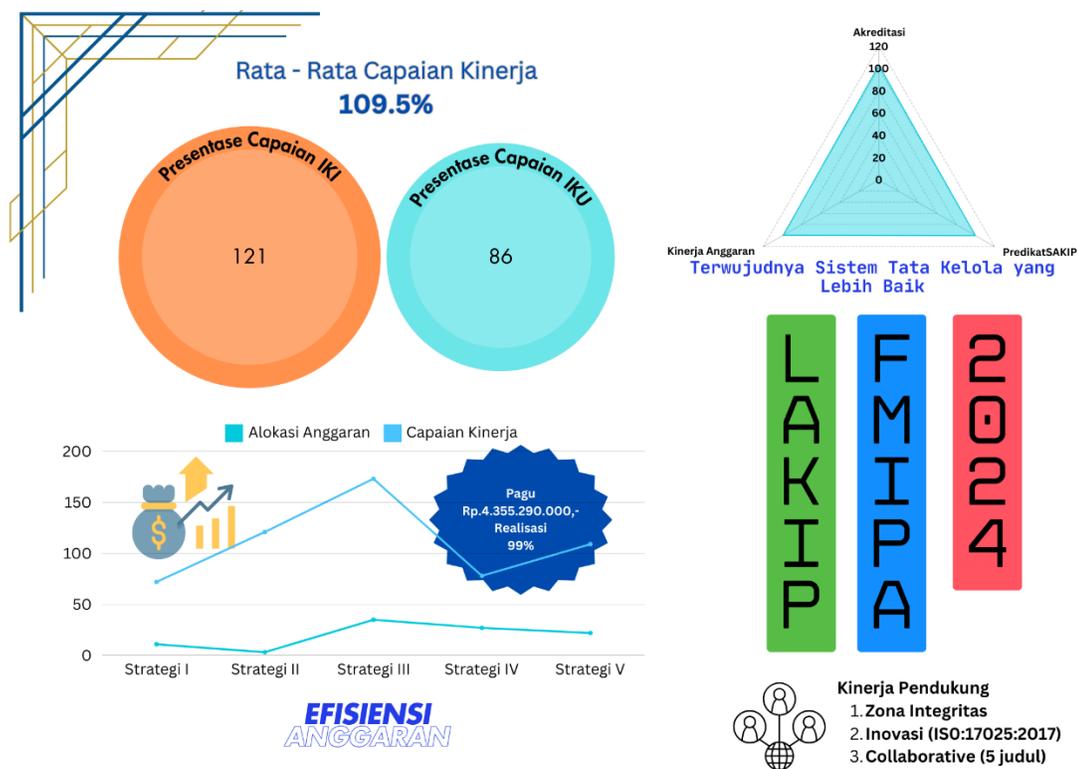
# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Gambaran Umum .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	5
1.4. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama .....	6
1.5. Peran Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Rencana Strategis.....	10
2.2. Misi .....	10
2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	27
3.1. Akuntabilitas Kinerja .....	27
3.1.1. Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi .....	29
3.1.2. Meningkatkan Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi.....	35
3.1.3. Meningkatkan Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi .....	51
3.1.4. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran .....	78
3.1.5. Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Baik .....	86
3.3. Realisasi Anggaran.....	94
3.2.1. Capaian Anggaran .....	94
3.2.2. Efisiensi Anggaran .....	95
3.3. Kinerja Lain -Lain.....	96
BAB IV PENUTUP .....	102
LAMPIRAN .....	L.1



# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Halu Oleo tahun 2024. Selama tahun 2024, FMIPA berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Rata – rata capaian kinerja FMIPA pada Tahun 2024 sebesar **109,5 %** dengan **realisasi anggaran 99%** dari Pagu Rp.4.355.290.000,-. Efisiensi penggunaan anggaran dikategorikan sangat tinggi karena berbanding lurus dengan capaian kinerja tahun 2024. Adapun grafik capaian kinerja FMIPA 2024 disajikan Gambar berikut:



**Gambar LAKIP FMIPA Tahun 2024**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan merupakan satuan kerja dibawah Universitas Halu Oleo, pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 233/O/1998 tanggal 21 September tahun 1998. Saat ini FMIPA dipimpin oleh Prof. Dr. Ida Usman, S.Si., M.Si sebagai dekan. FMIPA mengelola 8 jurusan dengan 16 program studi, serta dilengkapi dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 153 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 39 orang.

Pada awalnya FMIPA-UHO memiliki empat Jurusan dengan empat program studi (prodi) yaitu Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia. Sejak berdirinya sampai saat ini FMIPA-UHO telah mengalami berbagai perkembangan termasuk didalamnya pembukaan program studi baru.

Dalam perkembangannya berikutnya beberapa prodi baru yang terbentuk telah ditingkatkan menjadi fakultas baru. Prodi-prodi dimaksud yaitu prodi Kesehatan Masyarakat menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat, prodi Pendidikan Dokter menjadi Fakultas Kedokteran, dan Prodi Farmasi menjadi Fakultas Farmasi serta prodi Geografi, Teknik Geofisika, Teknik Geologi dan Teknik Pertambangan menjadi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian (FITK). Di samping itu Program Studi D3 Statistika telah bergabung pengelolaannya di bawah program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo. Pada tahun 2020 ini, FMIPA UHO memiliki 7 program studi S1 yaitu; Program Studi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bioteknologi, Statistika, dan Program Studi Ilmu Komputer. Namun sejak pertengahan tahun 2023, jumlah prodi FMIPA bertambah menjadi 16 Prodi karena adanya kebijakan untuk dikembalikan ke fakultas induk yaitu FMIPA yaitu Program Studi S1 (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bioteknologi, Statistika, dan Program Studi Ilmu Komputer, Teknik Pertambangan, Teknik Geologi, Geografi, Teknik Geologi, Oseonografi), Program Studi S2 (Kimia, Geografi, Fisika), dan Prodi D3 Statistika.



Kemajuan FMIPA-UHO tentu saja tidak terlepas dari peran para pimpinan serta dukungan seluruh civitas akademika. Upaya pencapaian visi dan misi FMIPA-UHO selama kepemimpinan terdahulu hingga saat ini FMIPA-UHO antara lain adalah peningkatan kualifikasi tenaga pengajar (PNS) dengan kualifikasi doktor mencapai 43,9%, dengan guru besar sebesar 12,1%.

Dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0, maka empat tahun ke depan FMIPA-UHO harus melakukan percepatan di bidang pendidikan dan penelitian keMIPAan dan aplikasinya untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, terampil dan kreatif; memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui adaptasi kemajuan IPTEKS untuk kemakmuran bangsa. FMIPA sebagai bagian dari UHO dengan keunggulan riset sains dan terapannya akan mendukung terwujudnya visi UHO menjadi Universitas unggul dalam pengembangan wilayah pedesaan dan pesisir. Jalan yang akan ditempuh adalah dengan optimalisasi kegiatan tridharma bidang keMIPAan dan terapannya untuk peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran FMIPA-UHO ini dapat lebih ditingkatkan secara bersama-sama, membangun sinergitas untuk mengatasi beberapa kelemahan, sehingga FMIPA-UHO menjadi Fakultas yang "dirasakan kehadirannya" di level nasional dan ASEAN.

Dalam perjalanan memasuki usia yang ke-24 tahun, FMIPA UHO telah melaksanakan berbagai kegiatan bidang tridharma yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat, serta bidang penunjang lainnya. Selama 3 tahun terakhir (2021,2022 dan 2023) para tenaga pengajar FMIPA UHO mampu mempublikasi karya ilmiah pada berbagai jurnal Internasional bereputasi/terindeks dengan melampaui target kinerja yang ditetapkan serta berada di atas rata-rata seluruh fakultas dalam lingkup Universitas Halu Oleo. Kegiatan penunjang lainnya juga tidak ketinggalan, seperti: seminar/workshop, jumlah dosen FMIPA yang mengikuti AA dan pekerti, dan kegiatan lain dalam rangka peningkatan kualitas di bidang pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan tatakelola FMIPA menuju university good governance, FMIPA telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk manajemen fakultas dalam



ruang lingkup layanan akademik dan telah mengajukan ISO 17025:2017 untuk laboratorium pengujian dengan nomemklatur Laboratorium FMIPA. Selain itu, FMIPA juga ditunjuk mewakili Universitas Halu Oleo untuk menerapkan Zona integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). FMIPA UHO menyadari sepenuhnya bahwa dalam mengemban misi tridharma perguruan tinggi memiliki tanggungjawab dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia secara umum dan secara khusus di Sulawesi Tenggara. FMIPA sebagai salah satu Fakultas yang ada di UHO dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kegunaan/kemampuan kompetitif dan komprehensif. Tanggungjawab dalam mengemban misi itu perlu dituangkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja.

Berdasarkan PERMENPAN RB No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Halu Oleo (UHO) telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023. LAKIP FMIPA 2023 merupakan Laporan pertanggungjawaban kinerja tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari suatu program dan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Laporan ini juga menganalisis keberhasilan dan kegagalan dari program yang telah direncanakan secara comprehensive.

## **1.2. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;



5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah ;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan nomor 149 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Halu oleo;
12. Keputusan Menteri Keuangan RI. Nomor 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo sebagai Instansi BLU;
13. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 233/O/1998 Tanggal 21 September 1998; tentang Pembentukan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alama Univ. Halu Oleo;
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor 1562/SK/UN29/PR/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024;
15. Surat Keputusan Dekan FMIPA Universitas Halu Oleo Nomor 1297/SK/UN29.9/PP/2020 tentang Rencana Strategis FMIPA Tahun 2020-2024.



### 1.3. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

#### 1.3.1. Tugas Fakultas

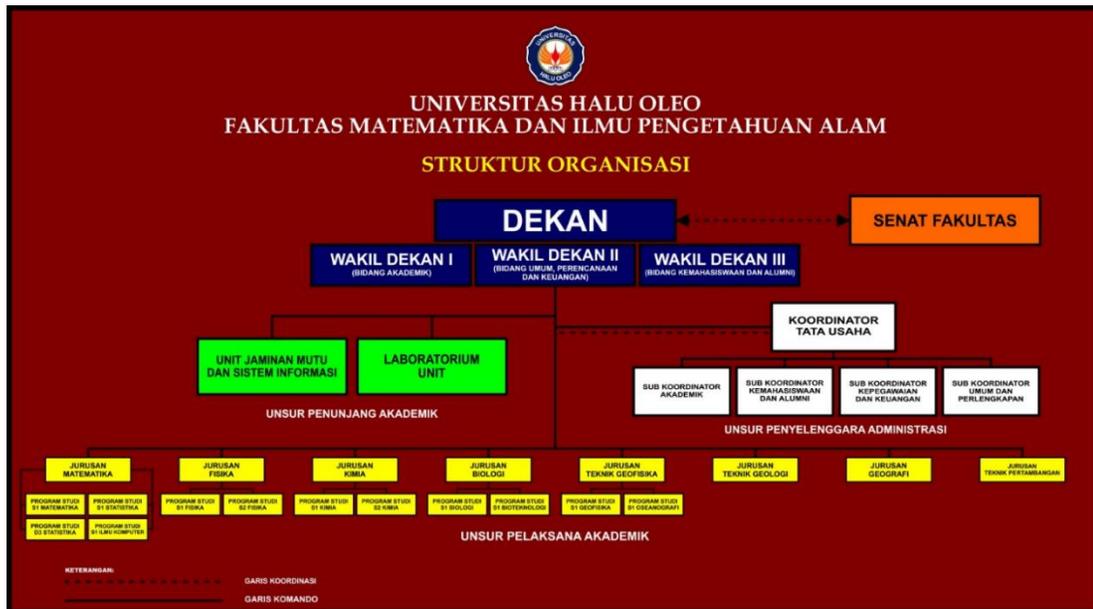
Fakultas mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan akademik dan/atau profesional dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta menyiapkan tenaga ahli dan meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik di bidang ilmu-ilmu dasar sebagai pelaksana pembangunan nasional.

#### 1.3.2. Fungsi Fakultas

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan pembinaan staf
5. Melaksanakan urusan ketatausahaan fakultas.

#### 1.3.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja, FMIPA UHO memiliki perangkat organisasi disajikan pada **Gambar 1.1.**



**Gambar 1.1.** Struktur Organisasi FMIPA UHO

**Tabel 1.1.** Komposisi Sumber Daya FMIPA UHO Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Unsur Pimpinan Fakultas	4	
2	Unsur Pengendalian dan Pengawasan Mutu Internal : • Unit Jaminan Mutu • K2JM • TMJM	1 8 16	
3	Unsur Penyelenggara Akademik : • Ketua Jurusan • Koordinator Prodi • Sekretaris Jurusan	8 16 8	
4	Unsur Penunjang Akademik : • Laboratorium (Kepala) • Pranata Lab. Pendidikan • Ruang Baca • Unit Tek. Informasi	10 6 3 1	
5	Unsur Penyelenggara Administrasi : • Fungsional Tertentu • Fungsional Umum/PHT	7 40	
6	Fungsional Tertentu (Tenaga Pendidik) tanpa jabatan tugas tambahan di FMIPA	101	

#### 1.4. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Beberapa isu strategis dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dihadapi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik (Dosen)
  1. Distribusi dosen belum merata, terutama untuk jurusan yang mempunyai program studi lebih dari satu;
  2. Kemampuan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah sudah baik, tetapi belum merata.
- b. Tenaga Kependidikan
 

Diperlukan pengembangan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Mahasiswa
  1. Ada kecenderungan penurunan peminat untuk beberapa program studi dalam lingkungan FMIPA;



2. Prestasi kemahasiswaan pada tingkat nasional dan internasional masih perlu peningkatan.
- d. Tata Kelola
1. Koordinasi antara unit dalam mencapai visi dan misi FMIPA sesuai renstra 2020-2024 perlu ditingkatkan lagi;
  2. Implementasi standar pelayanan ISO 9001:2015
  3. Implementasi ISO 17025:2017 pada Laboratorium MIPA;
  4. Implementasikan Zona Integritas (ZI) menuju WBM dan WBBK;
  5. Persiapan menghadapi akreditasi 8 (delapan) program studi (Matematika-S1, Geografi-S1, Statistika-D3, Kimia-S2, Fisika-S2, Geografi-S2, Teknik Pertambangan-S1, dan Teknik Geofisika-S1) perlu dioptimalkan lagi.
- e. Pendidikan
1. Restrukturisasi kurikulum program studi untuk mendukung MBKM belum terealisasi;
  2. Angka efisiensi Edukasi masih perlu ditingkatkan;
  3. Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) masih diperlukan peningkatan.
- f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
1. Realisasi kerjasama dengan mitra perlu ditingkatkan;
  2. Luaran hasil penelitian dalam bentuk prototipe penelitian dan pengembangan R & D dan produk inovasi belum terealisasi;
  3. Meningkatkan keterlibatan dosen ke industri;
  4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa belum optimal.

### **1.5. Peran Strategis**

- 1) Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijaksanaan dan peraturan FMIPA UHO.



- 2) Unsur pimpinan FMIPA UHO terdiri dari : Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- 3) Unsur Penyelenggara Akademik:
  - a. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana akademik pada Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik. Jurusan dipimpin oleh seorang ketua Jurusan dan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.
  - b. Program Studi

Merupakan unsur pelaksana akademik dibawah Jurusan yang menyelenggarakan pendidikan akademik. Program studi dipimpin oleh seorang koordinator prodi.
- 4) Unsur Penyelenggara Administrasi
  - a. Bagian tata usaha, yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, keuangan, perlengkapan, kepegawaian, dan kemahasiswaan. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag. TU)
  - b. Sub-bagian: FMIPA UHO memiliki 4 sub bagian, yakni Sub bagian Kepegawaian dan Keuangan, sub bagian Akademik, Sub bagian Umum dan Perlengkapan, dan Sub bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Masing-masing Subbagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub bagian (Kasubag). Tugas dan fungsi setiap sub bagian adalah melakukan tugas sesuai dengan bidang masing-masing yang tertuang dalam uraian tugas dan Sasaran Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
- 5) Unsur Penunjang Akademik:
  - a. Laboratorium, dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium dari unsur tenaga pendidik. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Laboratorium dibantu oleh Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) sebagai pelaksana teknis.
  - b. Unit Teknologi Informasi dipimpin seorang kepala Unit dari unsur tenaga pendidik.
  - c. Perpustakaan, selanjutnya disebut Ruang Baca dipimpin oleh seorang dosen.



- 6) Unsur Pengendalian dan Pengawasan Mutu
  - a. Unit Jaminan Mutu dan Tim Monitoring Jaminan Mutu yang mendapat pengesahan melalui SK Rektor.
  - b. Kelompok Kerja Jaminan (K2JM) Mutu dan Tim Monitoring dan Jaminan Mutu (TMJM) yang medapat pengesahan melalui SK Rektor.



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Sebagaimana Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Nasional (RPPJPN) (2005-2025) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional bahwa rencana pembangunan disusun ke dalam empat tahapan tema pembangunan, yaitu tahap 2005-2010 yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi, tahap 2010-2015 yang berfokus pada penguatan pelayanan, tahap 2015-2020 yang berfokus pada penguatan daya saing regional, dan tahap 2020-2025 yang berfokus penguatan daya saing internasional. Oleh karena itu, UHO menetapkan visi jangka panjang hingga tahun 2045 dan visi jangka pendek hingga tahun 2019. Untuk visi UHO jangka pendek bahwa pada tahun 2019, UHO menjadi perguruan tinggi unggul di Indonesia, bermartabat, berbudaya akademik, menghasilkan SDM cerdas komprehensif dalam pengembangan kelautan dan perdesaan. Dengan mengacu pada visi UHO, maka dicanangkan visi, misi, tujuan strategis, dan sasaran strategis FMIPA UHO hingga tahun 2024 sebagai berikut:

#### Visi

*"Menjadi salah satu fakultas unggul dalam penyelenggaraan tridharma bidang Matematika, Sains dan Teknologi Kebumian yang berwawasan lingkungan dengan mengadaptasi kemajuan teknologi informasi sehingga dihasilkan sumber daya manusia cerdas komprehensif untuk mendukung pengembangan wilayah pesisir, kelautan dan perdesaan."*

#### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset (Research Based Learning) dalam bidang Matematika, Sains dan Teknologi Kebumian dengan mengadaptasi kemajuan teknologi informasi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang Matematika, Sains dan Teknologi Kebumian dengan berorientasi pada pengembangan sumberdaya maritim dan



- perdesaan serta bermuara pada peningkatan publikasi ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional serta perolehan HaKI;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian dan produk unggul lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan institusi, masyarakat, dan kemajuan IPTEKS;
  4. Membangun sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima dalam pelaksanaan tridharma;
  5. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa dalam upaya membangun dan menumbuhkan citra positif fakultas pada tingkat nasional dan internasional;
  6. Mengembangkan sarana dan prasarana yang nyaman, aman, dan berwawasan lingkungan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tridharma;
  7. Membangun kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

### Tujuan Strategis

Kode	Tujuan Strategis
TS1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan beradaptasi global;
TS2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan pedesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
TS3	Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
TS4	Menguatnya sistem tata kelola FMIPA UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi;
TS5	Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik;
TS6	Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan Amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
TS7	Terlaksananya kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri



## Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran strategis dari tujuan strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan dalam periode Tahun 2020-2024. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut diuraikan pada **Tabel 2.1**.

**Tabel 2.1.** Rumusan sasaran strategis FMIPA 2020-2024

Kode	Sasaran Strategis	
SS1	Tujuan strategis TS1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan beradaptasi global
SS1.1	Fleksibilitas muatan kurikulum (reorientasi kurikulum) untuk matakuliah tertentu sesuai kebutuhan terkini	
SS1.2	Tersedia layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dengan mengadopsi perkembangan teknologi informasi	
SS1.3	Peningkatan daya saing lulusan dengan kemampuan softskill yang mumpuni	
SS2	Tujuan strategis TS2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan pedesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual
SS2.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang berhilir pada pengembangan wilayah pesisir dan pedesaan	
SS2.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	
SS2.3	Peningkatan jumlah karya inovatif yang berpotensi paten	
SS3	Tujuan strategis TS3	Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
SS3.1	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta karya-karya inovatif lainnya	
SS4	Tujuan strategis TS4	Menguatnya sistem tata kelola FMIPA UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi
SS4.1	Manajemen fakultas yang berorientasi pada ISO-9001	
SS4.2	Manajemen fakultas pada Kawasan zona integritas wilayah bebas korupsi-wilayah birokrasi bersih dan melayani (ZI WBM-WBBK)	
SS4.3	Manajemen laboratorium yang berorientasi pada ISO-17025	
SS5	Tujuan strategis TS5	Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfir akademik
SS5.1	Meningkatnya kualitas mahasiswadi bidang kerohanian dan karakter	
SS5.2	Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang penalaran	
SS5.3	Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan budaya	
SS5.4	Berkembangnya potensi kewirausahaan dan karir mahasiswa	



<b>Kode</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	
SS6	Tujuan strategis TS6	Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan Amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
SS6.1	Terciptanya kondisi kampus yang aman dan tertib	
SS6.2	Terciptanya kampus yang bersih, indah, sejuk dan nyaman berwawasan lingkungan	
SS7	Tujuan strategis TS7	Terlaksananya kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri
SS7.1	Terlaksananya kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri	



## Matriks Kinerja

FMIPA UHO menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun, sebagaimana tercantum dalam Renstra FMIPA 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2.** Sasaran, indikator dan target selama lima tahun

Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian	
			2020	2021	2022	2023	2024		
SS1	TS1: Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan beradaptasi global								
SS1.1	Fleksibilitas muatan kurikulum (reorientasi kurikulum) untuk matakuliah tertentu sesuai kebutuhan terkini								
IKU1.1.1	Program studi yang menerapkan kurikulum sesuai KKNI	%	100	100	100	100	100	100	
IKU1.1.2	Reorientasi kandungan materi pembelajaran sesuai perkembangan IPTEK terkini disertai dengan SAP	%	100	100	100	100	100	100	
IKU1.1.3	Matakuliah memuat materi pembelajaran yang berhubungan langsung dengan aplikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	%	NA	12	15	18	21	24	Penguatan kerjasama
SS1.2	Tersedia layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dengan mengadopsi perkembangan teknologi informasi								
IKU1.2.1	Program studi yang menyelenggarakan e-Learning	%	7	7	7	7	7	7	
IKU1.2.2	Matakuliah yang memanfaatkan e-Learning	%	5,6	8	10	12	14	16	Pemanfaatan SPADA
IKU1.2.3	Jumlah dosen yang memiliki Blog Dosen UHO	%	51	55	60	61	62	64	Pelatihan
IKU1.2.4	Jumlah dosen yang melaksanakan e-learning	%	8,75	13	15	17	19	21	Pelatihan SPADA
IKU1.2.5	Kemudahan mengakses internet dalam lingkungan FMIPA	%	50	50	69	75	80	83	Perluasan Akses Wifi
IKU1.2.6	Perpustakaan Digital FMIPA	%	30	47	50	53	56	60	Pengadaan server
IKU1.2.7	Bahan ajar	%	43	45	50	52	55	57	Insentif
IKU1.2.7	Referensi lain yang tersedia dalam bentuk digital (e-book dan e-journal)	%	60	65	70	75	80	85	Kerjasama dengan Perpustakaan



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU1.2.8	Website fakultas dan jurusan yang ter-update dan bilingual	%	NA	25	28,6	30	35	40	Pengadaan server
SS1.3		Peningkatan daya saing lulusan dengan kemampuan softskill yang mumpuni							
IKU 1.3.1	Persentase dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	%	NA	90	98	98,5	99	99,5	Dukungan
IKU1.3.2	Persentase dosen berkualifikasi doctor	%	40	50	51	51	52	53	Dokungan untuk lanjut studi
IKU 1.3.3	Persentase guru besar	Dosen	10	12	12	12	12	13	Rapat penilain rutin
IKU 1.3.4	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	50	52	55	57	60	63	Penguatan kurikulum
IKU1.3.5	Persentase lulusan yang menghabiskan paling banyak 20 SKS di luarkampus	%	NA	NA	NA	1	3	5	Kerjasama antar instansi
IKU 1.3.6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	NA	NA	NA	1	1,5	2	Dukungan pimpinan
IKU1.3.7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	NA	NA	NA	1	1,5	2	Dukungan pimpinan
IKU 1.3.8	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>project-based</i> )	%	NA	NA	NA	1	1,5	2	Revisi kuruikulum



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
	<i>learning</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi								
IKU 1.3.9	Jumlah Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah	NA	NA	NA	0	0	1	Dukungan pimpinan
IKU 1.3.10	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasamadengan mitra	%	NA	40	42,9	50	55	60	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	87	93	96	97	98	99	Dukungan pimpinan
IKU 1.3.11	Persentase tenaga kependidikan bergelar S2	%	2	2	2	2	2	2	Dukungan pimpinan
IKU 1.3.12	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	40	48	50	51	52	53	Rapat penilaian secara rutin
IKU 1.3.13	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,45	3,45	3,45	3,47	3,48	3,49	Reviu panduan akademik
IKU 1.3.14	Angka efisiensi edukasi	AEE	21	21	21	20	20	19	Revisi panduan akademik
IKU 1.3.15	Rata-rata lama studi	Thn,bln	4 thn0 bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	Reviu panduan akademik
IKU 1.3.16	Frekuensi penyelesaian kurikulum pertahun	%	NA	NA	NA	1	1	1	Reviu kurikulum
IKU 1.3.17	Skor TOEFL-like lulusan	TOEFL	400	400	400	400	400	400	
IKU 1.3.18	Jumlah mahasiswa mengikuti program student exchange	Mhs	NA	4	4	4	5	6	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.19	Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu (c 4,0 th)	%	50	50	50	51	52	53	Reviu kurikulum
IKU 1.3.20	Rasio dosen terhadap mahasiswa	rasio	NA	1:23	1:23	1:23	1:23	1:23	
IKU 1.3.21	Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Mhs	NA	50	70	80	90	100	Review kurikulum



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 1.3.22	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di PTlainnya	Mhs	NA	NA	NA	10	20	30	Review kurikulum
IKU 1.3.23	Jumlah mahasiswa magang di industry/lembaga profesi/lembaga penelitian dan lain-lain	Mhs	NA	70	80	85	90	95	Review kurikulum
IKU 1.3.24	Jumlah prodi yang melaksanakan program merdeka belajar	Prodi	NA	NA	NA	7	7	7	Review kurikulum
IKU 1.3.25	Jumlah dosen yang terlibat dalam program merdeka belajar	Dosen	NA	NA	NA	10	15	20	Dukungan pimpinan
IKU 1.3.26	Jumlah kerjasama dengan <i>World Class University</i>	Judul	5	2	3	3	3	4	Reviu RIP
IKU 1.3.27	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah ( <i>Government Organization</i> )	Judul	12	13	13	15	17	19	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.28	Jumlah kerjasamadengan pihak swasta ( <i>Non-Government Organzation</i> )	Judul	NA	NA	NA	1	1	2	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.29	Jumlah kerjasama dengan perusahaan starup	Judul	NA	NA	NA	1	1	2	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.30	Jumlah kerjasama dengan lembaga internasional	Judul	NA	NA	NA	1	1	1	Penguatan kerjasama mitra
IKU 1.3.31	Kegiatan ilmiah mahasiwa (seminar/olimpiade)	Kegiatan	NA	NA	NA	1	1	1	Pembinaan berkala
IKU 1.3.32	Penggunaan Bahasa inggris dalam lingkungan kampus	%	NA	NA	NA	2	3	4	Dukungan pimpinan
SS2	TS2: Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan pedesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan Intelektual								
SS2.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang berhilir pada pengembangan wilayah pesisir dan pedesaan								
IKU2.1.1	Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi dan desentralisasi	Judul	20	20	23	23	24	25	Reviu RIP
IKU 2.1.2	Jumlah riset kolaborasi internasional	Judul	2	2	3	3	3	4	Reviu RIP



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 2.1.3	Penelitian dosen yang sesuai dengan road-map	Judul	20	20	20	23	24	25	Reviu RIP
IKU 2.1.4	Persentase proposal yang didanai terhadap yang diusulkan dari berbagai skim penelitian bermutu	%	46,512	48	50	51	52	53	Reviu RIP
IKU2.1.5	Persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	%	35	35	35	40	42	44	Reviu RIP
IKU 2.1.4	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D	Judul	0	0	1	1	1	1	Reviu RIP
IKU 2.1.5	Jumlah prototipe industry	Judul	0	0	1	1	1	1	Reviu RIP
SS2.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi								
IKU 2.2.1	Jumlah publikasi nasional	Judul	30	35	38	40	45	50	Insentif
IKU 2.2.2	Jumlah publikasi internasional	Judul	18	20	22	25	28	34	Insentif
IKU 2.2.3	Jumlah publikasi bereputasi terindeks nasional	Judul	2	2	2	3	8	12	Insentif
IKU 2.2.4	Jumlah publikasi bereputasi terindeks global	Judul	27	35	38	42	44	46	Insentif
IKU 2.2.5	Jumlah makalah yang dipresentasikan pada forum ilmiah nasional dan internasional	Judul	30	30	34	35	36	37	Insentif
IKU 2.2.6	Jumlah publikasi ilmiah yang melibatkan mahasiswa	Judul	34	30	35	35	37	39	Insentif
SS2.3	Peningkatan jumlah karya inovatif yang berpotensi paten								
IKU2.3.1	Penelitian dosen yang menghasilkan karya inovatif	Judul	NA	1	1	1	1	1	Insentif
IKU 2.3.2	Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul	4	4	4	4	4	5	Insentif
IKU 2.3.3	Dosen yang mengikuti pelatihan penyusunan dokumen HaKI	Dosen	4	4	5	10	15	20	Dukungan pimpinan
IKU 2.3.4	Dokumen HaKI yang diusulkan	Judul	4	4	5	6	7	8	Insentif
IKU 2.3.5	Penelitian dosen berpotensi HaKI yang melibatkan mahasiswa	Judul	NA	NA	NA	1	2	3	Insentif
SS3	TS3: Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi								
SS3.1	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta karya-karya								



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
inovatif Lainnya									
IKU3.1.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Judul	NA	NA	NA	1	1	1	Dukungan pimpinan
IKU3.1.2	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Judul	13	14	15	18	22	25	Insentif
IKU3.1.3	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	NA	NA	NA	1	1	1	Penguatan kerjasama mitra
IKU3.1.4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pemerintah daerah	Judul	NA	NA	NA	1	3	4	Penguatan kerjasama mitra
IKU3.1.5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta	Judul	NA	NA	NA	1	1	1	Penguatan kerjasama mitra
IKU 3.1.6	Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Judul	NA	10	15	16	17	18	Penguatan kerjasama mitra
IKU 3.1.7	Jumlah desa binaan	desa	1	1	1	1	1	1	
SS4	TS4: Menguatnya sistem tata kelola FMIPA UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi								
SS4.1	Manajemen fakultas yang berorientasi pada ISO-9001								
IKU4.1.1	Persentase Prodi terakreditasi minimal A atau Unggul	%	85,714	85,7	85,7	85,7	85,7	85,7	Dukungan pimpinan
IKU 4.1.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80%	%	NA	NA	NA				
IKU 4.1.3	Predikat SAKIP	Nilai	NA	NA	B	B	B	B	Dukungan pimpinan
IKU 4.1.4	Jumlah program studi persiapan dan terakreditasi internasional	Prodi	0	1	1	1	1	2	Dukungan pimpinan
IKU4.1.5	Jumlah prodi baru	Prodi	0	0	0	0	0	0	
IKU 4.1.6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap FMIPA-UHO	%	NA	NA	NA	60	65	70	Perbaikan instrumen
IKU 4.1.7	Jumlah dokumen penjaminan mutu FMIPA	Dokumen	1	1	1	2	3	4	Penyusun SOP



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 4.1.8	Jumlah auditor mutu internal	orang	4	4	5	5	6	7	Pelatihan Auditor
IKU 4.1.9	Persentase audit yang ditindaklanjuti	%	90	90	90	91	92	93	Evaluasi internal hasil audit
IKU 4.1.10	Tersedianya software sistem Informasi proses belajar mengajar	Jumlah	1	1	1	1	1	1	
IKU 4.1.11	Tersedianya software untuk penyusunan <i>plagiarism</i>	Jumlah	NA	NA	NA	0	1	1	Pengadaan Ithetically atau Turnitin
IKU 4.1.12	Mempunyai blue print pengembangan system informasi	Dokumen	NA	NA	NA	0	1	1	Workshop SIM
SS4.2	Manajemen fakultas pada Kawasan zona integritas wilayah bebas korupsi-wilayah birokrasi bersih dan melayani (ZI WBM-WBBK)								
IKU 4.2.1	Sistem informasi manajemen	%	NA	NA	NA	30	40	50	Pengadaan server
IKU 4.2.2	Sosialisasi SOP layanan akademik dan manajemen	%	NA	30	36	50	70	90	Dukungan pimpinan
IKU 4.2.3	Penegakan kedisiplinan dan ketertiban layanan	%	NA	NA	NA	50	70	90	Dukungan pimpinan
IKU 4.2.4	Sarana yang memudahkan mahasiswa mengakses sistem informasi akademik	%	NA	45	50	60	70	80	Perluasan free Wifi
IKU 4.2.5	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan FMIPA	%	NA	NA	NA	60	70	80	Perbaikan instrumen
SS4.3	Manajemen laboratorium yang berorientasi pada ISO-17025								
IKU 4.2.1	Implementasi penjaminan mutu pada laboratorium	%	0	NA	NA	50	70	90	Penyusunan dokumen
IKU 4.2.2	SOP layanan laboratorium	%	0	NA	NA	50	70	90	Penyusunan SOP standar
IKU 4.2.3	Kalibrasi peralatan pengukuran secara berkala	%	0	NA	NA	50	70	90	Dukungan pimpinan
IKU 4.2.4	Laboratorium tersertifikasi ISO-17025	Lab	0	NA	NA	1	1	2	Dukungan pimpinan
SS5	TS5: Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfir akademik								
SS5.1	Meningkatnya kualitas mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter								
IKU5.1.1	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mahasiswa	6	6	6	6	6	7	



Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU5.1.2	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mahasiswa	0	NA	NA	0	0	1	
IKU5.1.3	Jumlah Mahasiswa yang ikut Pendidikan karakter	Mahasiswa	457	600	600	600	600	600	
SS5.2	Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang penalaran								
IKU5.2.1	Dosen pembina di bidang penalaran	Dosen	NA	NA	NA	1	1	2	Pembinaan mahasiswa
IKU 5.2.2	Dosen pembina untuk PKM	Dosen	16	16	16	17	18	20	Pembentukan timad hoc PKM
IKU 5.2.3	Perolehan PKM	Judul	11	11	11	12	13	15	Dukungan pimpinan
IKU 5.2.4	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional dan internasional	Jumlah	4	4	5	5	6	7	Insentif
IKU 5.2.5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah	57	60	65	65	66	67	Dukungan pimpinan
SS5.3	Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan budaya								
IKU5.3.1	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Mahasiswa	NA	NA	NA	1	1	2	Insentif
IKU5.3.2	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Mahasiswa	NA	NA	NA	0	0	1	Insentif
SS5.4	Berkembangnya potensi kewirausahaan dan karir mahasiswa								
IKU5.4.1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mahasiswa	2	2	2	15	20	25	Insentif
SS6	TS6: Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan Amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi								
SS6.1	Terciptanya kondisi kampus yang aman dan tertib								
IKU6.1.1	Kecukupan ruang-ruang perkuliahan dengan fasilitas yang memadai	%	NA	NA	NA	50	52	54	Peningkatan Sarpra
IKU 6.1.2	Persentase ruang terbuka untuk kegiatan belajar mahasiswa	%	NA	NA	NA	50	55	60	Peningkatan Sarpra
SS6.2	Terciptanya kampus yang bersih, indah, sejuk dan nyaman berwawasan lingkungan								

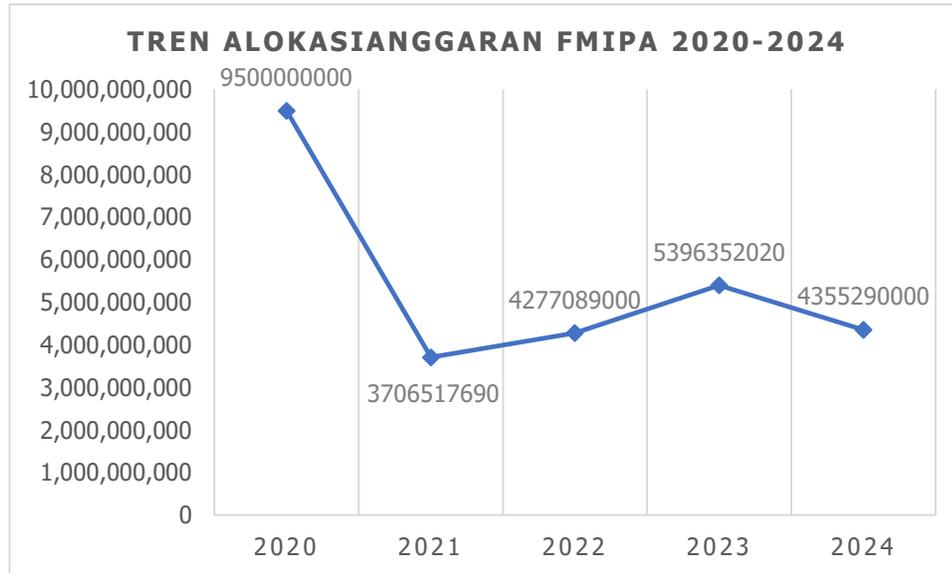


Tujuan Strategis/Indikator Kerja Utama (IKU)		Satuan	Capaian 2019	Target					Program Aksi/Uraian
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 6.2.1	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	Ha	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	
IKU 6.2.1	Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	Ha	0	0	0	0	0	0	
IKU 6.2.1	Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Ha	NA	NA	NA	0	1	1	Dukungan pimpinan
IKU 6.2.1	Luas jalur pedestrian	km	NA	NA	NA	-	-	-	
IKU 6.2.1	Penataan taman dan tempat parkir	%	48	50	60	70	80	90	Peningkatan Sarpra
IKU 6.2.2	Pengelolaan sampah	%	100	100	100	100	100	100	
IKU 6.2.3	Pengelolaan kamar mandi	%	NA	NA	NA	50	60	70	Peningkatan Sarpra
IKU 6.2.4	Penerapan hemat energi	%	NA	NA	NA	10	20	30	Dukungan pimpinan
IKU 6.2.5	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	280	280	280	400	500	600	Dukungan pimpinan
SS7	TS7: Terlaksananya kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri								
SS7.1	Terlaksananya kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri								
IKU 7.1.1	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasamadengan mitra	%	71,429	71,4	71,4	71,8	72,2	72,4	Penguatan kerjasama mitra
IKU7.1.2	Tingkat kepuasan mitra Kerjasama	%	NA	NA	NA	50	60	70	Perbaikan instrumen



## 2.2. Rencana Kerja dan anggaran

FMIPA sebagai unit kerja dibawah universitas Halu Oleo telah Menyusun rencana kerja dari tahun 2020-2024. Tren alokasi anggaran FMIPA tahun 2020-2024 disajikan pada **Gambar 2.1.**



**Gambar 2.1.** Tren alokasi anggaran FMIPA tahun 2020-2024

Dari **Gambar 2.1** dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 indikator yang diukur adalah pendapatan BLU FMIPA, sedangkan untuk tahun 2021 indikator yang diukur adalah alokasi anggaran FMIPA, sehingga terjadi perbedaan yang sangat signifikan. Rencana kerja dan anggaran FMIPA untuk tahun 2024 disajikan pada **Tabel 2.3.**

**Tabel 2.3.** Rencana kerja dan anggaran FMIPA untuk tahun 2024

No	Program	Pagu	Sumberdana
1	Assemen lapangan Prodi Bioteknologi	40,000,000	BOPTN
2	Assemen lapangan Prodi Statistika	40,000,000	BOPTN
3	Assemen lapangan Prodi Ilmu Komputer	40,000,000	BOPTN
4	Penyusunan LED Prodi Matematika	40,000,000	BOPTN
5	Penyusunan LED Prodi Teknik Geofisika	40,000,000	BOPTN
6	Penyusunan LED Prodi Teknik Pertambangan	40,000,000	BOPTN
7	Penyusunan LED Prodi Geografi	40,000,000	BOPTN
8	Penyusunan LED Prodi S2 Geografi	40,000,000	BOPTN
9	Penyusunan ISK Prodi S2 Fisika	40,000,000	BOPTN



No	Program	Pagu	Sumberdana
10	Penyusunan LED Prodi S2 Kimia	40,000,000	BOPTN
11	Penyusunan LED Prodi D3 Statistika	40,000,000	BOPTN
12	2363 Pengadaan Peralatan Ruang Perkuliahan FMIPA	101,460,000	PNBP
13	2362 Penelusuran dan pendampingan Mahasiswa Berprestasi Regional/Nasional/Internasional FMIPA	75,000,000	BOPTN
14	2364 Pengelenggaraan PKL Mahasiswa FMIPA [157 mhs x 3 hari]	141,300,000	PNBP
15	2382 Surveilen ISO 9001:2015 FMIPA	50,000,000	PNBP
16	Pendaftaran LAMSAMA LED Prodi Matematika	60,000,000	BOPTN
17	Pendaftaran LAMSAMA LED Prodi Geografi	60,000,000	BOPTN
18	2365 Pengembangan Desa Binaan FMIPA	100,000,000	PNBP
19	Assemen lapangan Prodi Matematika	40,000,000	BOPTN
20	Pendaftaran LAMTEK LED Prodi Teknik Geofisika	60,000,000	BOPTN
21	Pendaftaran LAMTEK LED Prodi Teknik Pertambangan	60,000,000	BOPTN
22	Pendaftaran LAMSAMA LED Prodi S2 Geografi	60,000,000	BOPTN
23	Pendaftaran LAMSAMA LED Prodi S2 Kimia	60,000,000	BOPTN
24	Pendaftaran LAMSAMA LED Prodi D3 Statistika	60,000,000	BOPTN
25	2370 Honorarium Asisten Praktikum FMIPA [16 MHS x 10 KLS x 70 MK]	224,000,000	PNBP
26	2347 Pengadaan Bahan Praktikum Mahasiswa FMIPA	381,225,000	BOPTN
27	2348 Pengadaan ATK, Cetakan dan Bahan Habis Pakai Perkuliahan FMIPA [16 PRODI x 12 BLN]	480,000,000	BOPTN
28	Kegiatan BEM dan DPM	50,000,000	PNBP
29	2372 Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan FMIPA	289,980,000	PNBP
30	2374 Pengadaan ATK, Cetakan, Snack Rapat dan Bahan Habis Pakai lainnya (FMIPA)	180,000,000	PNBP
31	2375 Perjalanan Dinas Pimpinan FMIPA	140,000,000	PNBP



No	Program	Pagu	Sumberdana
32	2378 Honorarium Cleaning Service (FMIPA). [37 ORG x 13 BLN]	577,200,000	PNBP
33	2380 Pengembangan Dokumen Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korpsi (ZI-WBK) FMIPA	85,125,000	PNBP
34	2361 Kegiatan Tingkat Nasional Lembaga Kemahasiswaan FMIPA	260,000,000	BLU
35	Program Pengembangan Kemitraan Prodi [16 Prodi]	320,000,000	PNBP
	<b>JUMLAH</b>	<b>4,355,290,000</b>	

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja FMIPA UHO tahun 2024 sesuai dengan perjanjian kinerja antara Dekan FMIPA dengan Rektor UHO, sebanyak 21 IKU disajikan pada **Tabel 2.4**.

**Tabel 2.4.** Perjanjian Kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor UHO Tahun 2024

Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal	Satuan	Target
Meningatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta*	%	60
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
	3. Persentase Angka Efisiensi Edukasi S-1	%	20
	4. IPK rata-rata lulusan	IPK	3.33
	5. Rata-rata lama studi S-1	Tahun:Bulan	4.3
	6. Score TOEFL D3/S1	Nilai	415
Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi	7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*	%	37
	8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia	%	20



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024 yang ditetapkan, FMIPA-UHO menetapkan 5 sasaran strategis dengan 21 Indikator kinerja seperti Tabel berikut :

**Tabel 3.1** Perjanjian Kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor UHO Tahun 2024

Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal	Satuan	Target
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta*	%	60
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
	3. Persentase Angka Efisiensi Edukasi S-1	%	20
	4. IPK rata-rata lulusan	IPK	3.33
	5. Rata-rata lama studi S-1	Tahun:Bulan	4.3
	6. Score TOEFL D3/S1	Nilai	415
Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi	7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*	%	37



<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
	8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri*	%	20
	9. Persentase Guru Besar	%	14
	10. Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala*	%	28
Meningkatnya Hasil Penelitian dan Produk Intelektual	11. Jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen*	judul per dosen	1,2
Unggul lainnya yang Diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS	12. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional/SINTA*	Jurnal	5
	13. Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional*	Judul	1
	14. Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	10
	15. Jumlah riset/pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional*	Judul	2
Meningkatnya Kualitas	16. Jumlah Kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Judul	1



Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal	Satuan	Target
Kurikulum dan Pembelajaran	17. Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team - based project) sebagai bagian bobot evaluasi*	%	40
	18. Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0
Tercapainya Sistem Tatakelola Universitas yang lebih baik	19. Persentase Prodi terakreditasi Minimal B/Sangat Baik*	%	85
	20. Rata-rata predikat SAKIP Satker BB	%	BB
	21. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	%	80

Pengukuran capaian kinerja didasarkan pada presentase realisasi kinerja terhadap target yang ditetapkan pada **Tabel 3.1** dari masing – masing indikator kinerja. Dalam pengukuran akuntabilitas yang dilakukan, juga dilakukan analisis kecenderungan (tren) dari capaian kinerja 3 tahun.

### 3.1.1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

1) *Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta\**

#### a. Definisi Operasional

Definisi operasional Indikator Kinerja Utama [IKU 1] yaitu jumlah lulusan



yang mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta dibandingkan dengan total jumlah lulusan tahun 2023.

**Kriteria pekerjaan:**

- 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  - a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  - b) organisasi nirlaba;
  - c) institusi/organisasi multilateral;
  - d) lembaga pemerintah;
  - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD),
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan swasta, terjaring sebagai CPNS pada Lembaga Pemerintah.

**Kriteria kelanjutan studi:**

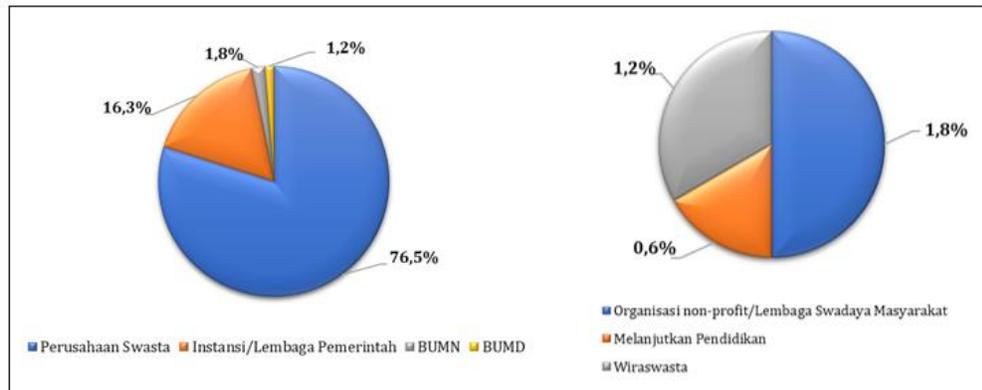
- 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 0 - 11 bulan setelah lulus.
- 2) PTN Vokasi, mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 0



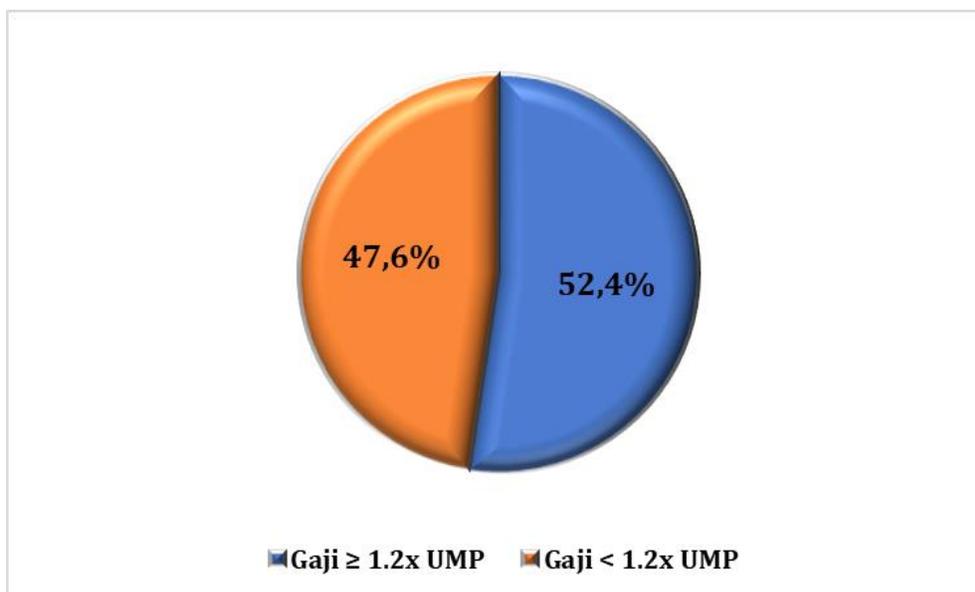
Kriteria kewiraswastaan:

- 1) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, bekerja sebagai:
  - pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
  - pekerja lepas (*freelancer*), atau
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada point 1) di atas.

Distribusi lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu 0–6 bulan, serta mahasiswa yang melanjutkan studi S2 dengan masa tunggu 0 - 11 bulan.



**Gambar 3.1.** Distribusi Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan/ Wiraswasta/ melanjutkan studi S2



**Gambar 3.2.** Distribusi gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu < 6 bulan

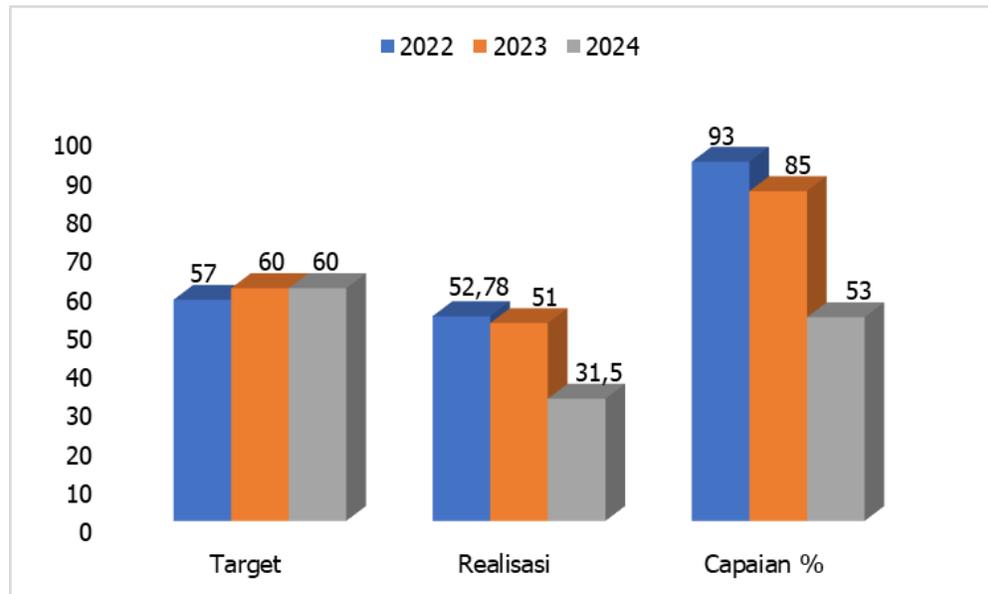
#### b. Perhitungan Indikator Kinerja

- mendapat pekerjaan = 205 lulusan
- melanjutkan studi = 32 lulusan
- menjadi wirausaha = 2 orang
- total lulusan mendapat pekerjaan/ melanjutkan studi/wirausaha = 239 lulusan
- konstanta bobot = 204,4
- total jumlah lulusan S1 terlacak = 648 lulusan

$$\text{Realisasi} = (\sum n_i k_i / t \times 100\% = (204,4/648) \times 100 = 31,5\%$$

$$\text{Capaian} = \text{Realiasi} / \text{Target} \times 100 = 52,5\% \text{ atau } 53\%$$

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.3.** Capaian Kinerja lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2022-2024

Terkait dengan capaian realisasi terhadap target tahun 2024, trend capaian menunjukkan bahwa indikator kinerja utama (IKU 1) persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2023 sebanyak 53% dari target 60% atau belum memenuhi target yang ditetapkan, dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dan tahun 2023. Hal ini dikarenakan antara lain (1) terjadi peningkatan jumlah alumni ditahun 2023 yaitu sebanyak 692 lulusan, sedangkan respon dan partisipasi alumni mengisi tracer study sangat rendah; (2) beberapa alumni yang mengisi tracer study tidak mengisi pendapatan/UMR sehingga tidak masuk dalam penilaian memiliki pendapatan  $1,2 \times$  UMP regional sehingga nilai bobotnya 0; (3) berlakunya formula perhitungan persentase (IKU 1) yang baru yaitu menggunakan nilai bobot hasil perkalian dari masa tunggu kerja dengan jumlah pendapatan, dibandingkan tahun sebelumnya hanya menggunakan nilai jumlah alumni yang bekerja.



**d. Kendala/permasalahan**

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner Tracer Study masih rendah;
2. Lulusan 2023 yang terlacak bekerja/berwirausaha masih ditemukan beberapa alumni yang mengisi kolom gaji dengan angka "0" nol atau strip "-" untuk merahasiakan nominal upahnya;
3. Adanya beberapa alumni yang mengganti kontakannya sehingga sangat sulit untuk dihubungi dan tidak terinformasi tentang kegiatan tracer study;

**e. Strategi/tindak lanjut**

1. Pelibatan berbagai stakeholder dalam proses tracer study baik ditingkat UHO, fakultas maupun tingkat jurusan/prodi;
2. FMIPA dan tiap program studi melakukan koordinasi dengan UPT PK2M untuk meningkatkan response rate, dengan melakukan:
  - a. Penyebaran e poster melalui website UHO, PK2M, FMIPA dan Prodi.
  - b. Penyebaran e poster melalui media sosial seperti facebook dan instagram.
3. Optimalisasi kegiatan tracer study seperti menghubungi kembali dengan cara mengirimkan WA blast kepada alumni/lulusan yang data upahnya diisi angka "0" untuk memperbaiki jawaban sehingga pendapatan yang di atas 1,2 UMP bisa meningkat;
4. Meningkatkan program mahasiswa wirausaha mandiri, program merdeka belajar melalui internship/magang, dll, serta pertukaran pelajar;
5. Penyebaran informasi lowongan kerja baik melalui job fair maupun kanal lain seperti website dan sosial media resmi yang dimiliki Universitas Halu Oleo atau Fakultas;

Beberapa kegiatan yang dilakukan baik ditingkat Universitas maupun Fakultas untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU 1)

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta antara lain : pembentukan Tim Tracer Study FMIPA, pertukaran pelajar, magang, seminar kewirausahaan, Program mahasiswa Wirausaha, seminar nasional Pusat karir.



**Gambar 3.4** Job Fair, Seminar Kewirausahaan, dan Pembinaan Kemahasiswaan

2) *Persentase Mahasiswa S1 Dan D4/D3/D2/D1 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran Di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi*

**a. Definisi Operasional**

Definisi operasional Indikator Kinerja Utama 1.2 yaitu mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat di hitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

**Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi**

Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa :

- Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan,



organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

- **Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik:**  
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- **Asisten Mengajar di satuan pendidikan:**  
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- **Pertukaran Mahasiswa:**  
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
- **Penelitian atau riset:**  
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- **Kegiatan wirausaha:**  
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- **Studi atau proyek independen:**  
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- **Proyek kemanusiaan dan atau bela negara:**  
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan



program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

### **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional atau tingkat propinsi.

Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 propinsi. Kompetisi Internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2 dan 3 di dalam kompetisi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan. Prestasi yang diperoleh secara berkelompok hanya diakui 1(satu) prestasi.

Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat. Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi.

### **b. Perhitungan Indikator Kinerja**

$$c. \left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

d.

a = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria.

c = jumlah prestasi mahasiswa



$x$  = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

$y$  = total jumlah mahasiswa aktif

$k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya)

**Pembobotan :**

**Matriks bobot sks**

Pembobotan dilakukan secara proposional berdasarkan jumlah sks

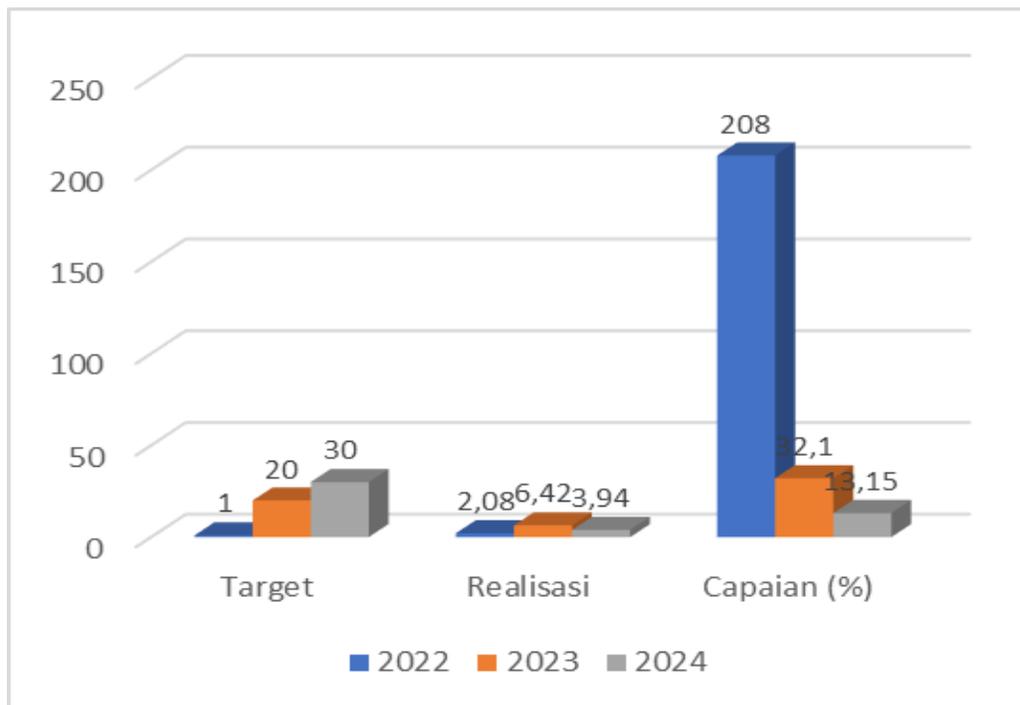
**Tabel 3.2** Tabel Konversi SKS

Jumlah SKS	Bobot
10	10/20
20	20/20
n sks	n/20

**Tabel 3.3** Matriks Bobot Prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1,0	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	
Propinsi	0,4	0,3	0,2	

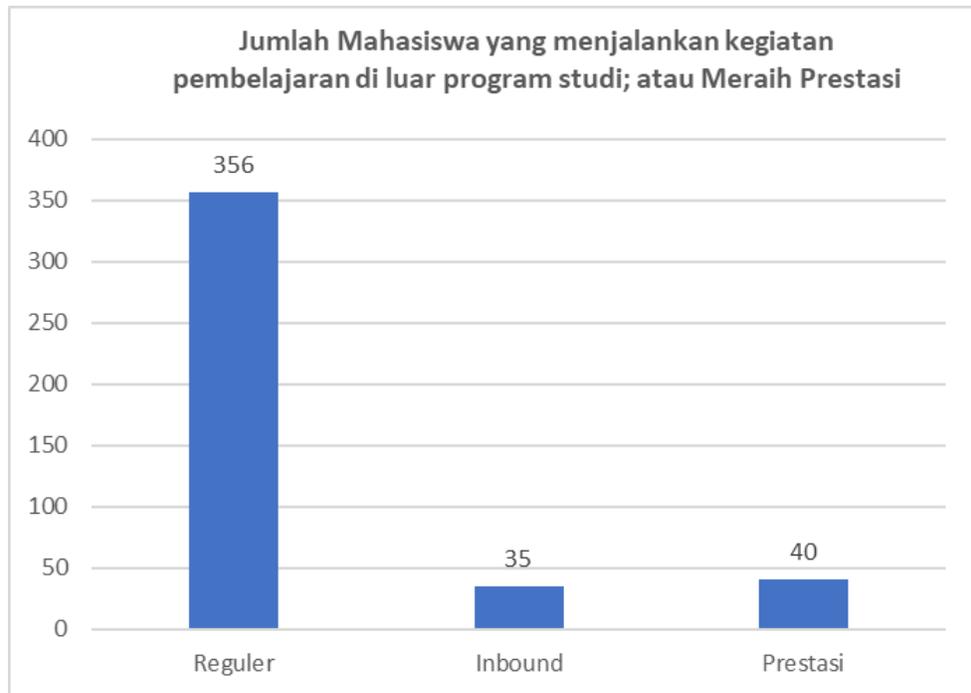
### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.5.** Capaian Kinerja Mahasiswa S1 dan D3 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi atau meraih Prestasi Tahun 2022-2024

Dari gambar di atas terlihat bahwa realisasi IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tahun 2024 sebesar 3,94%, lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar 30% atau capaian sebesar 13,15%. Realisasi Kinerja IKU 1.2 ini mengalami penurunan 2,48% dari realisasi di Tahun 2023. Sedangkan realisasi tahun 2022 tidak dapat di bandingkan karena cara perhitungan yang berbeda.

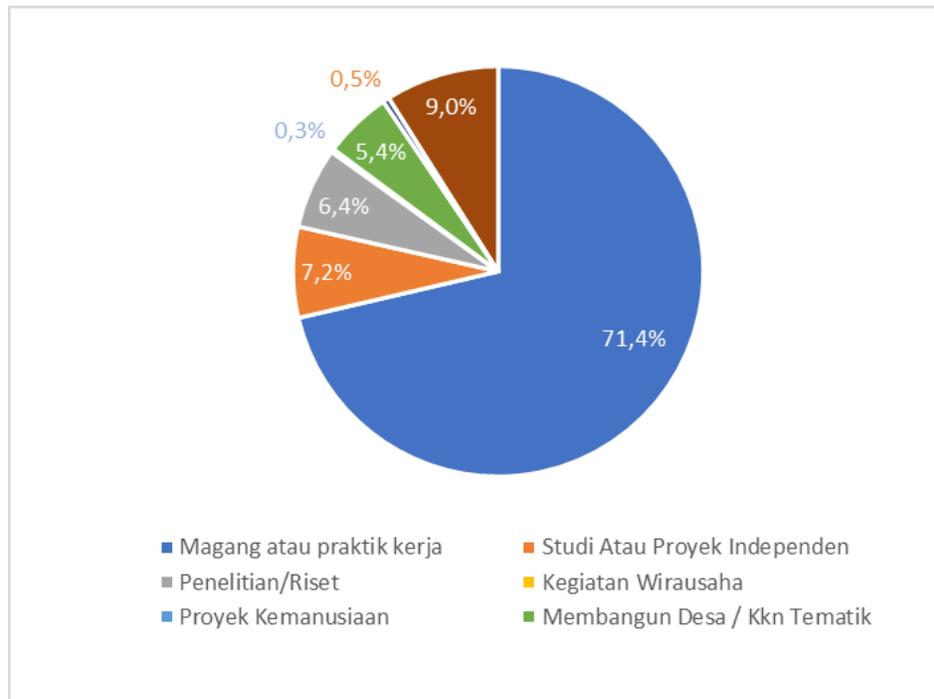
Selain perbandingan target dan realisasi serta capaian akan di uraikan juga tentang jumlah mahasiswa (student body) FMIPA hingga akhir Desember 2024 sebanyak 3.979 orang, sedangkan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sebanyak 431 orang dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 3.6.** Jumlah Mahasiswa yang menjalankan kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi Tahun 2024

Dari 356 mahasiswa reguler atau mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi, terdapat 206 mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dan sisanya sebanyak 150 memenuhi kriteria dengan bobot yang bervariasi. Sementara untuk mahasiswa Inbound atau mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi lain sebanyak 35 mahasiswa semua memenuhi kriteria.

Kegiatan di luar Program Studi yang meliputi mahasiswa reguler dan inbound sejumlah 391 mahasiswa terdiri dari beberapa kegiatan. Ada pun presentase kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.7.** Jenis Pengalaman Mahasiswa Di Luar Kampus Tahun 2024

#### d. Kendala/permasalahan

- 1) Belum padunya pemahaman dosen tentang MBKM bahkan sampai lini yang paling bawah (mahasiswa) sehingga proses konversi terhambat;
- 2) Kurikulum program studi yang belum selaras sepenuhnya untuk mengakomodasi kegiatan MBKM yang menyebabkan proses konversi terkandala di beberapa program studi;
- 3) Keterbatasan fasilitas dalam menunjang mahasiswa *inbound* sehingga kapasitas penerimaan terbatas.
- 4) Capaian prestasi yang masih rendah sehingga belum berkontribusi signifikan terhadap pencapaian IKU;
- 5) Belum ada kegiatan unggulan MBKM UHO yang bisa direkognisi minimal 10 sampai 20 SKS.



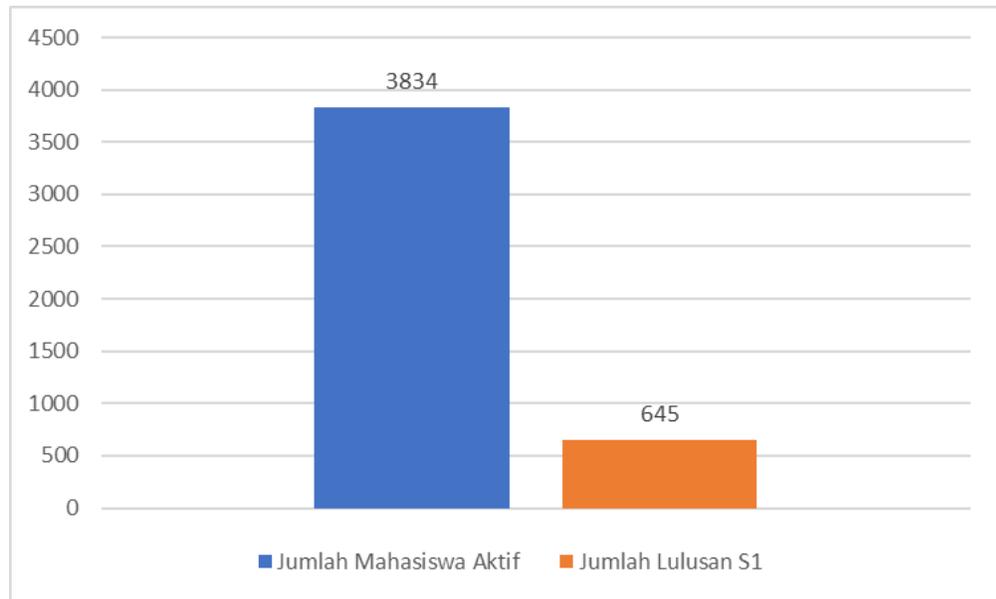
**e. Strategi/tindak lanjut**

- 1) Sosialisasi tentang pentingnya dan manfaat yang diperoleh Mahasiswa dalam program MBKM;
- 2) Melakukan pendampingan untuk penyesuaian kurikulum sehingga bisa mengakomodasi implementasi MBKM;
- 3) Perlu menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain untuk memfasilitasi kebijakan MBKM;
- 4) Perbaiki manajemen implementasi MBKM dengan mengaktifkan kontribusi unit-unit kerja yang terkait dengan pencapaian MBKM dan prestasi;
- 5) Sosialisasi program unggulan MBKM ke semua unsur pimpinan, prodi, dan mahasiswa.

*3) Persentase Angka Efisiensi Edukasi*

**a. Definisi Operasional**

Angka Efisiensi Edukasi AEE adalah perbandingan jumlah lulusan pada tahun tertentu dengan jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*). Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 25%. Artinya adalah 25 % dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan, atau dengan masa studi rata-rata 4 tahun 0 bulan.



**Gambar 3.8.** Perbandingan jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah lulusan S1 tahun 2024

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

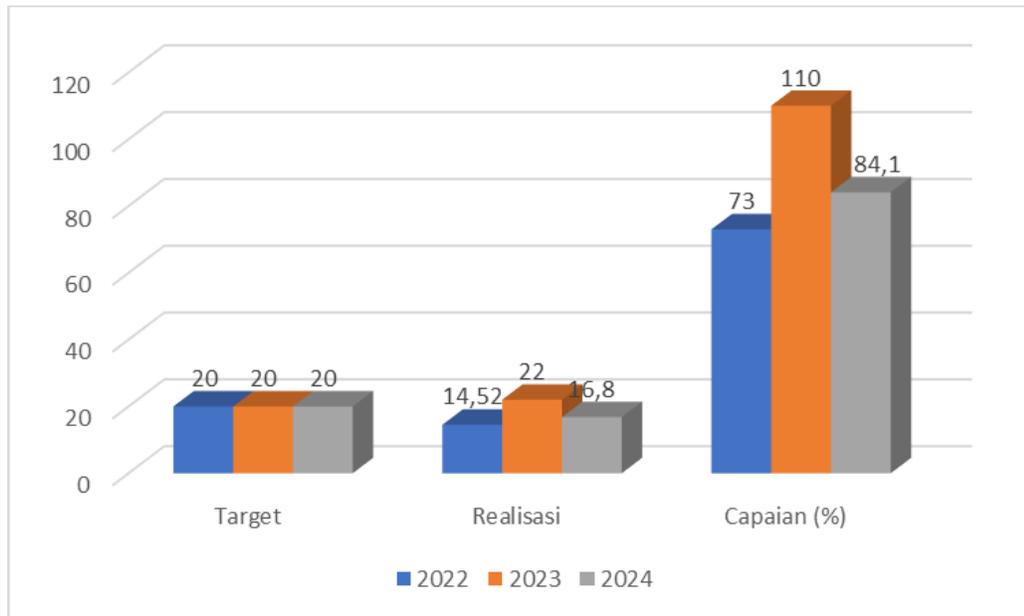
Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) = 3834 orang ..... (a)

Jumlah lulusan S1= 645 orang ..... (b)

Realisasi Angka Efisiensi Edukasi AEE =  $(b/a) \times 100 = 16,8\%$

Realisasi AEE sebesar 16,8% atau masa studi rata-rata mahasiswa FMIPA UHO di atas 5 tahun atau berkisar 10-12 semester. Realisasi AEE tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 (22%) dengan capaian AEE tahun 2024 sebesar 84,1%.

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.9.** Capaian Kinerja Angka Efisiensi Edukasi Tahun 2022-2024

Pada tahun 2023, target Angka Efisiensi Edukasi FMIPA sebesar 20%, sedangkan realisasi sebesar 22% dengan capaian kinerja sebesar 110%, lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah lulusan di tahun 2023 namun di tahun 2024 target AEE sebesar 20%, realisasi 16,8% dengan capaian 84,1% mengalami penurunan jumlah lulusan dari tahun 2023. Output yang bersifat fluktuatif ini dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah mahasiswa baru FMIPA dan lama studi mahasiswa di atas 5 tahun.

### d. Kendala/permasalahan

- 1) Penyesuaian kurikulum baru yang mewajibkan mahasiswa memprogramkan kembali mata kuliah sesuai kurikulum baru;
- 2) Terhambat dalam penyelesaian tugas akhir;
- 3) Cuti liar karena kendala biaya dan tidak ada koordinasi dengan program studi/ Penasehat Akademik ;



4) Fluktuasi jumlah penerimaan mahasiswa baru.

**e. Strategi/tindak lanjut**

- 1) Membangun mekanisme sistem peringatan dini kondisi studi mahasiswa;
- 2) Akselerasi masa studi melalui upaya konversi kegiatan PKM ke dalam mata kuliah;
- 3) Optimalisasi peran Penasehat Akademik;

Beberapa upaya yang dilakukan FMIPA dalam mempercepat masa studi mahasiswa adalah :

- 1) Kebijakan penghapusan Seminar Hasil Penelitian;
- 2) Konversi kegiatan PKM mahasiswa ke dalam beberapa mata kuliah.

*4) IPK Rata – Rata Lulusan*

**a. Definisi Operasional**

Rata-rata IPK Lulusan adalah jumlah total IPK lulusan dibagi dengan jumlah total lulusan.

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

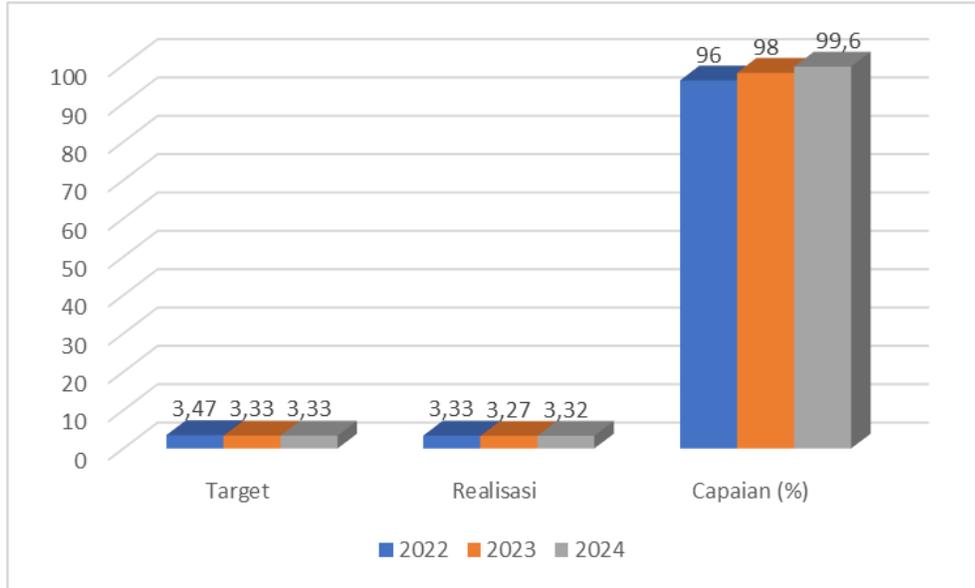
n : jumlah IPK lulusan

t : jumlah lulusan

Target rata-rata IPK lulusan tahun 2024 sebesar 3,33 dengan realisasi IPK rata-rata 3,32 dan capaian sebesar 99,6%.

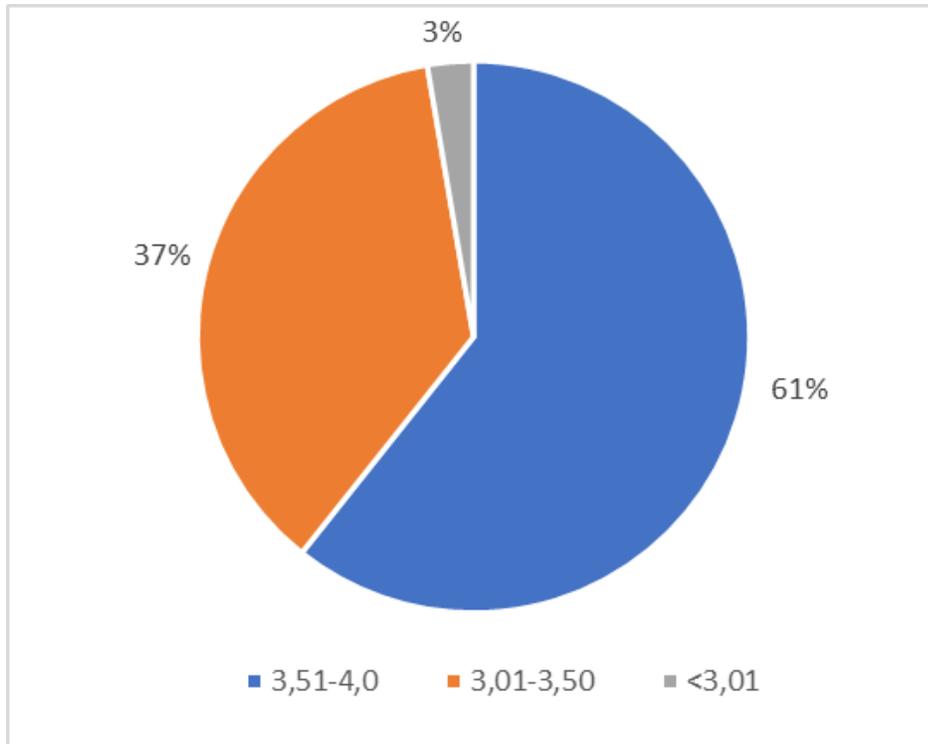


**c. Capaian Kinerja**



**Gambar 3.10.** Capaian IPK 3 tahun 2022-2024

Sedangkan distribusi IPK Lulusan untuk tahun 2024 disajikan gambat berikut:



**Gambar3.11.** Distribusi IPK Lulusan tahun 2024



Tren IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir bersifat fluktuatif dengan realisasi IPK rata-rata dalam interval 3,27-3,33. Tahun 2024 IPK rata-rata lulusan mengalami kenaikan sebesar 3,32 dari target 3,33 dengan capaian 99,6%. Distribusi IPK lulusan disajikan pada Gambar 3.x dimana IPK lulusan dalam interval 3,51-4,00 mencapai 61% atau predikat pujian, IPK lulusan 3,01-3,50 mencapai 37% atau predikat sangat memuaskan, dan hanya 3% IPK lulusan kurang dari 3,01. Secara kualitatif, perolehan IPK lulusan cukup baik. Jika disandingkan dengan AEE lulusan tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan bahwa IPK rata-rata bisa mencapai 99,6% dipengaruhi oleh strategi mahasiswa melakukan perbaikan nilai matakuliah melalui program ulang sehingga berdampak pada penambahan jumlah masa studi.

**d. Kendala / Permasalahan**

- 1) Kewenangan rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru menjadi kewenangan LTMPT baik nasional maupun lokal (UHO);
- 2) Proses seleksi masuk (jalur SMMPTN) tidak mensyaratkan kompetensi jurusan di SMA/MA/ sederajat;
- 3) Passing grade seleksi masuk Prodi di FMIPA rendah;
- 4) Minat dan inisiatif mahasiswa untuk belajar masih rendah;
- 5) Kemampuan kognitif mahasiswa kurang;

**e. Strategi/tindak lanjut:**

- 1) Menciptakan suasana akademik yang kondusif di FMIPA untuk menumbuhkan semangat berprestasi mahasiswa;
- 2) Memasukan metode rekrutmen dalam panduan akademik;
- 3) Mendesain Peraturan Akademik terkait evaluasi Pendidikan berkala, yang meliputi evaluasi capaian IPK, jumlah SKS yang telah diprogramkan;
- 4) Memberlakukan sistem Drop Out sesuai ketentuan Peraturan Akademik yang berlaku di Universitas dan/atau Fakultas.



### 5) Rata – Rata Lama Studi

#### a. Definisi Operasional

Persentase rata-rata lama studi S-1, 4 tahun 3 bulan adalah jumlah total lama studi terhadap jumlah total lulusan tahun 2024.

#### b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

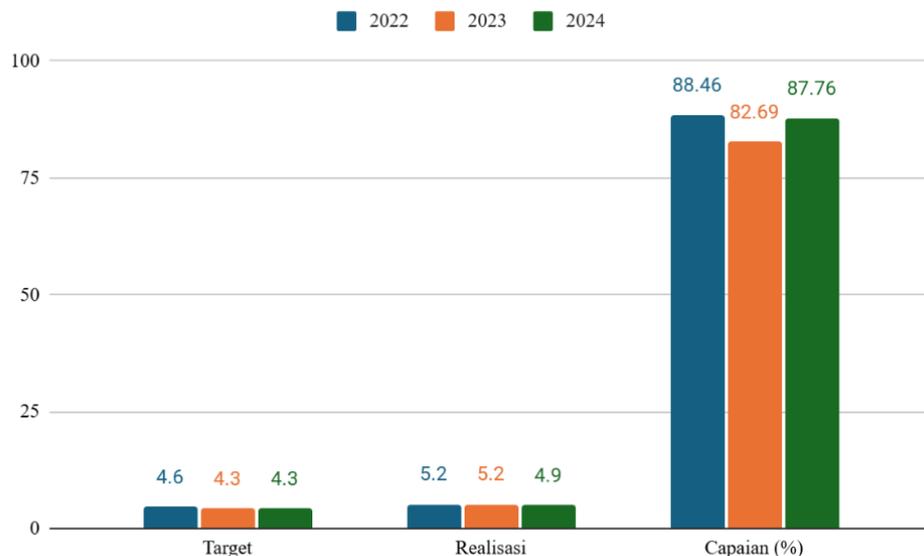
Keterangan:

n : jumlah lama studi lulusan

t : jumlah lulusan

#### c. Capaian Kinerja

Lama studi lulusan FMIPA ditargetkan 4 tahun 3 bulan dimana realisasi lama studi 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai 4 tahun 9 bulan.



**Gambar 3.12.** Grafik Tren Lama Studi Tahun 2022-2025

Salah satu faktor yang mempengaruhi lama studi mahasiswa menurun adalah implementasi PKM menjadi bagian dari konversi beberapa matakuliah



terkait sehingga sumbangan masa studi singkat diberikan oleh Program Studi Kimia. Akan tetapi, capaian lama studi dari target 4 tahun 3 bulan masih mencapai 87.76% seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.12.

**d. Kendala / Permasalahan**

- 1) Penyesuaian kurikulum baru yang mewajibkan mahasiswa memprogramkembali mata kuliah sesuai kurikulum baru;
- 2) Terhambat dalam penyelesaian tugas akhir;
- 3) Cuti liar karena kendala biaya dan tidak ada koordinasi dengan program studi/Penasehat Akademik ;

**e. Strategi /Tindak Lanjut:**

- 1) Efektivitas pembimbingan tugas akhir
- 2) Mahasiswa tidak diperkenankan cuti liar

6) *Score TOEFL D3/S1*

**a. Definisi operasional**

Persentase rata-rata skor TOEFL alumni adalah jumlah total skor TOEFL dibagi jumlah lulusan.

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

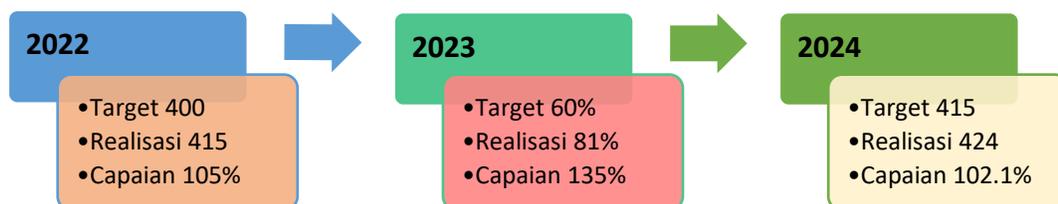
$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah skor toefl

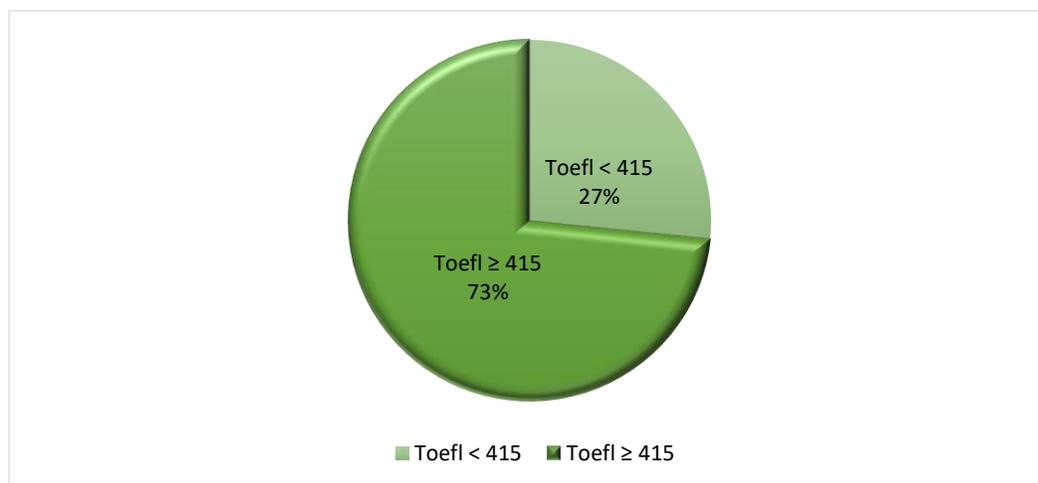
t : jumlah lulusan

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.13.** Grafik tren Nilai TOEFL Tahun 2022-2024

Pada tahun 2022 target skor TOEFL 400, tahun 2023 adalah 60% lulusan yang mempunyai skor TOEFL 400, sedangkan pada tahun 2024 dinaikkan menjadi TOEFL 415. Dari tahun ke tahun nampak bahwa realisasi TOEFL rata-rata melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 TOEFL alumni sebesar 422 dari target 415 dengan capaian sebesar 101,6%. Lulusan yang mendapatkan skor TOEFL  $\geq 415$  terhadap jumlah total lulusan tahun 2024 disajikan pada berikut:



**Gambar 3.14** Distribusi Skor TOEFL Lulusan Tahun 2024

Realisasi ini cukup baik dengan adanya peningkatan syarat minimum TOEFL, yaitu tahun 2023 adalah 410 ditingkatkan menjadi 415, diperoleh 73% alumni FMIPA memiliki TOEFL  $\geq 415$  dengan skor TOEFL tertinggi mencapai 600. Terdapat 27% alumni yang TOEFLnya < 415.



**d. Kendala / Permasalahan:**

- 1) Skor TOEFL 415 masuk kategori rendah jika menggunakan standar TOEFL penerimaan CPNS/BUMN/studi lanjut.
- 2) Kurangnya animo mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

**e. Strategi / Tindak lanjut:**

- 1) Kerjasama dengan UPT Laboratorium Bahasa UHO untuk program kursus gratis
- 2) persiapan TOEFL bagi mahasiswa.

**3.1.2 Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi**

- 7) *Presentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi*

**a. Definisi operasional**

**Kriteria Sebagai Praktisi**

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f. institusi/organisasi multilateral;
- g. lembaga pemerintah; atau
- h. BUMN/BUMD.



Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
- e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.

Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:

- a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
- b. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- c. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Kriteria Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a. tingkat internasional;
  - b. tingkat nasional; atau
  - c. tingkat provinsi.
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n : Jumlah dosen dengan NIDN yang berkehidupan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkehidupan di luar program studi

t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK =

k : Konstanta Bobot, Pembobotan (Variabel k)

Matriks Pembobotan:

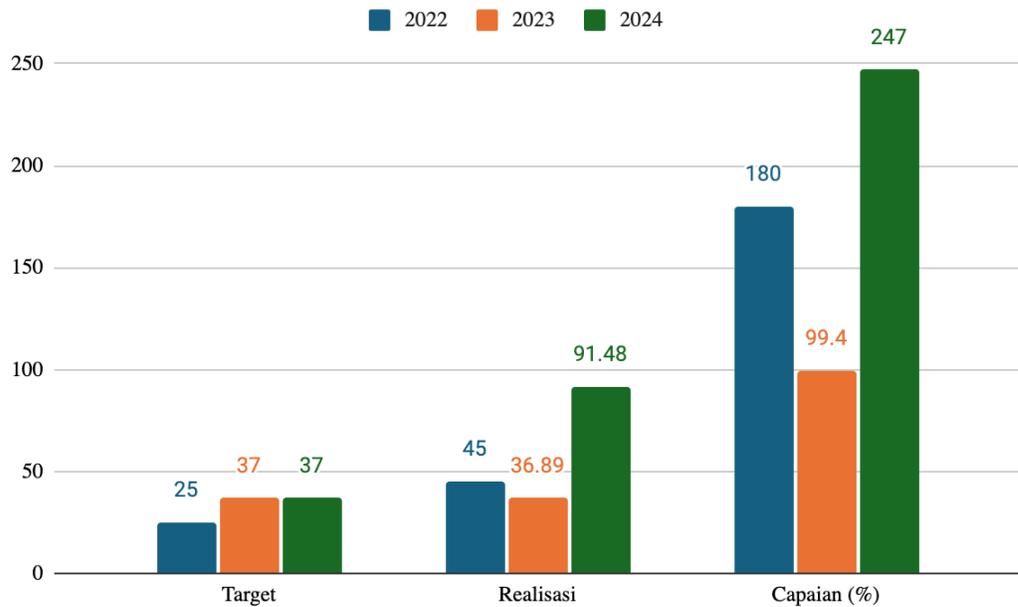
Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkehidupan di luar prodi	0.75

Catatan:

- Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi.

Selanjutnya dari formulasi relaslisasi untuk mendapatkan nilai persentase capaian menggunakan perhitungan nilai hasil realisasi dibagi dengan persentase target kinerja.

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.15** Grafik Capaian Kinerja Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Tahun 2022-2024

Pada tahun 2022, target kinerja yang ditetapkan yakni sebesar 25% berhasil dilampaui dengan realisasi mencapai sebesar 45%. Capaian sebesar 180% menunjukkan capaian kinerja fakultas telah melebihi dari target yang telah ditetapkan di mana upaya yang dilakukan tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampauinya secara signifikan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi dan pelaksanaan yang diterapkan pada fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Di tahun 2023, target meningkat menjadi 37%, namun realisasi hanya mencapai 36.89%, yang berarti capaian berada di angka 99.4%. Meskipun belum mencapai target secara penuh, hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam mendekati target yang ditetapkan. Penurunan capaian ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi eksternal atau tantangan dalam pelaksanaan. Selanjutnya, pada tahun 2024, meskipun target tetap sama dengan tahun sebelumnya, realisasi capaian mengalami lonjakan yang



signifikan, mencapai 91.48% dengan persentase capaian 247%. Ini menunjukkan adanya perbaikan yang luar biasa dalam kinerja fakultas, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan strategi, sumber daya, atau pelaksanaan yang lebih efektif dimana pada sebaran kinerja pada fakultas yakni 35 orang dosen FMIPA melakukan kegiatan tri dharma di kampus lain, 14 orang dosen sebagai praktisi dan sisanya sebanyak 8 orang membimbing mahasiswa meraih prestasi nasional. Jumlah dosen FMIPA yang berkegiatan di luar kampus berdasarkan grafik di atas sebanyak 57 orang atau 36% dari jumlah dosen FMIPA sebanyak 155 orang.

**d. Kendala / Permasalahan :**

- 1) Belum merata Prodi dan dosen memahami konsep program terkait pengalaman di luar kampus;
- 2) Kurangnya partisipasi dosen dalam melaporkan kegiatan tridharma atau membina mahasiswa berprestasi ke program studi mengakibatkan aktifitas dosen diluar kampus tidak optimal;
- 3) Belum adanya kebijakan terkait dengan dosen yang harus menjadi praktisi dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi; Minim inisiasi kerjasama tridarma PT dengan PT LN yang masuk dalam QS100 *by subject*.

**e. Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Mengintensifkan sosialisasi program pengalaman di dunia industri pada semua Prodi dan Dosen;
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas Dosen Pendamping Calon Mahasiswa Berprestasi;
- 3) Melaksanakan pelatihan kepada dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi bekerjasama dengan lembaga terkait; Monev peningkatan kegiatan kerjasama dan kegiatan tridarma PT dengan kampus QS100.
- 4) Untuk mendukung capaian indikator kinerja utama (IKU 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah,



FMIPA telah melaksanakan berbagai komponen kegiatan seperti : Kuliah tamu/ kuliah umum/ kuliah pakar/ visiting profesor, bantuan pelaksanaan penelitian, bantuan penerbitan jurnal, pendampingan dan bantuan pendaftaran HaKi serta pelatihan /sosialisasi penyusunan proposal penelitian.

*8) Presentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi yang diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri*

**a. Definisi operasional**

Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Kualifikasi Dosen yang memiliki Sertifikat Kompetensi / profesi

Kualifikasi Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

a. Lembaga kompetensi

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
4. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500;
5. atau
6. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

b. Berpengalaman Praktisi Berpengalaman kerja di:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan swasta nasional;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;



5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Variabel a : Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi.

Variabel b : Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

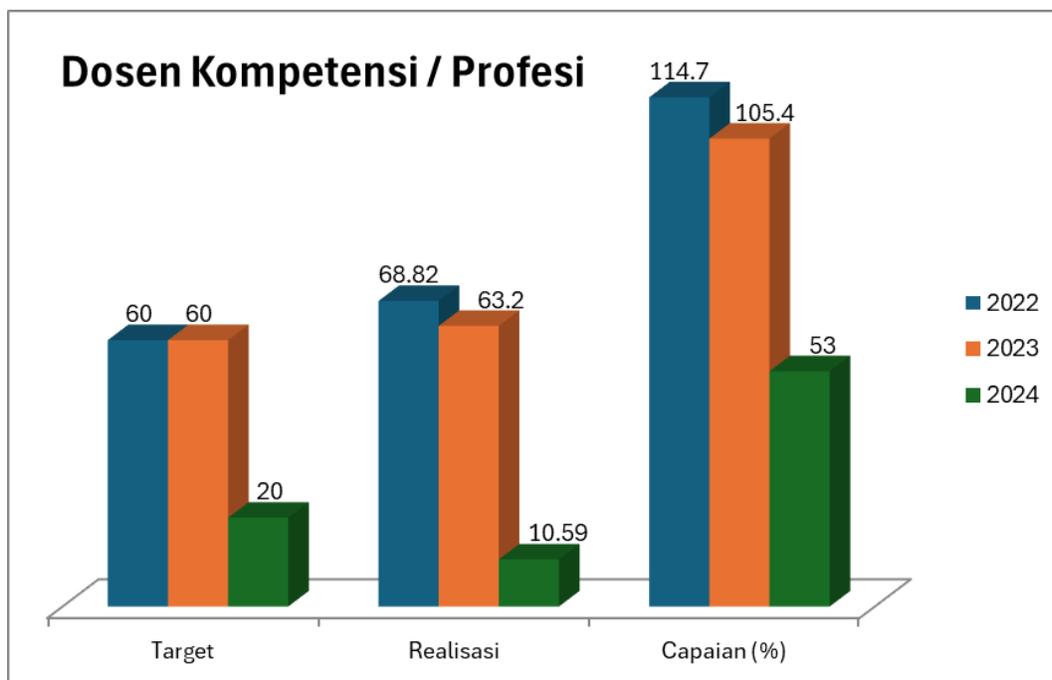
Variabel x : Jumlah dosen dengan NIDN

Variabel y : Jumlah dosen dengan NIDK

Variabel z : Jumlah dosen dengan NUP

**c. Capaian Kinerja**

Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2024 53% dengan realisasi kinerja 10,59 %. Realisasi kinerja ini tidak melampaui target tahunan sebesar 20%, akan tetapi dibandingkan realisasi tahun 2023, pada tahun 2024 realisasi mengalami penurunan sebesar 52,61%. Hal ini disebabkan karena adanya penggabungan dosen dari fakultas ilmu dan teknologi kebumihan. Adapun grafik capaian, target serta realisasi disajikan grafik berikut:



**Gambar 3.16** Grafik Capaian Kinerja Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Tahun 2022-2024

**d. Kendala / Permasalahan:**

- 1) Masih kurangnya keinginan dosen untuk melanjutkan studi;
- 2) Minimnya penyedia beasiswa pendidikan doktor;
- 3) Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi belum melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki
- 4) Dosen tidak melaporkan kinerja sebagai praktisi profesional

**e. Strategi / Tindak Lanjut:**

- 1) Menyediakan beasiswa atau bantuan kepada dosen yang akan melanjutkan ke jenjang S3;
- 2) Memberikan bantuan / insentif untuk dosen yang akan mengikuti sertifikat kompetensi



9) *Presentase Guru Besar*

**a. Definisi operasional**

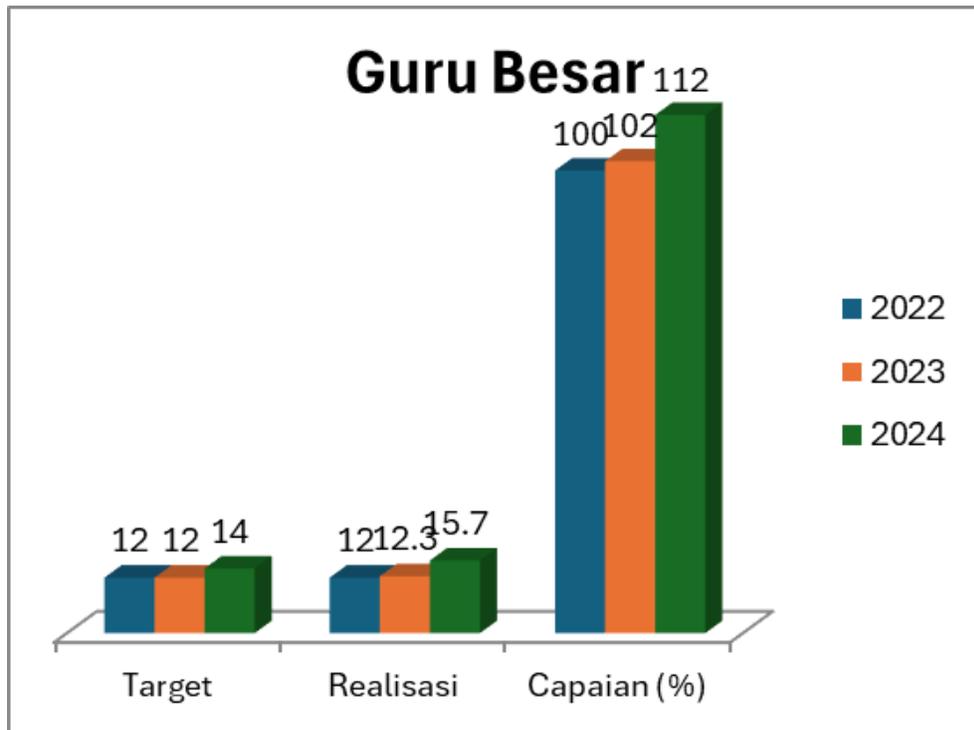
Dosen dengan jabatan fungsional guru besar adalah dosen pada fakultas MIPA

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Guru Besar}}{\text{Jumlah Dosen FMIPA}}$$

**c. Capaian Kinerja**

Presentase capaian diperhitungkan dengan membagi dosen jabatan fungsional guru besar dengan jumlah dosen FMIPA. Dari 153 dosen FMIPA, sebanyak 15,7% memiliki jabatan fungsional guru besar. Pada tahun 2024, FMIPA memperoleh tambahan guru besar sebanyak 6 orang guru besar sehingga capaian yang diperoleh sebesar 112%.



**Gambar 3.17** Grafik Kinerja Jumlah Guru Besar Tahun 2022-2024



Ada pun rincian dosen FMIPA dengan jabatan fungsional guru besar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Rincian Dosen Jabatan Fungsional Guru Besar FMIPA

NO	NAMA	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Edi Cahyono, M.Si.	Matematika Terapan dan Industri
2	Prof. Drs. Asrul Sani, M.Sc, Ph.D	Matematika Terapan
3	Prof. Dr. Rer. Nat Wayan Somayasa, S.Si, M.Si	Statistik Matematika
4	Prof. Dr. Muh. Zamrun, S.Si., M.Si., M.Sc.	Fisika
5	Prof.Dr. I Nyoman Sudiana, S.Pd.,M.Si	Fisika Material
6	Prof. Dr. Muh. Nurdin, M.Sc.	Kimia Analitik Lingkungan
7	Prof. Dr. Maulidiyah, M.Si.	Kimia
8	Prof. Dr. Mashuni, M.Si.	Kimia Analitik
9	Prof. Drs. Muh. Zakir Muzakkar, M.Si., Ph.D.	Kimia Fisika
10	Prof. Analuddin, S.Si., M.Si., M.Sc., Ph.D	Biologi Laut & Ekologi Lahan Basah
11	Prof. Dr. Jamili, M.Si.	Biologi / Botani
12	Prof. Dr. Nur Arfa Yanti, S.Si., M.Si.	Mikrobiologi
13	Prof. Dr. Ir. Weka Widayati, MS	Ekologi Manusia
14	Prof. Dr. Ida Usman, S.Si., M.Si.	Ilmu Fisika Material Fungsional
15	Prof. Dr. Mukhsar, S.Si., M.Si.	Ilmu Statistika Terapan
16	Prof. Dr. Suriana, M.Si.	Biologi / Genetika
17	Prof. Armid, S.Si., M.Si., M.Sc., D.Sc	Kimia Kelautan
19	Prof. Dr. Hasria, S.Pd., M.Si.	Ilmu Geologi Sumberdaya Mineral
20	Prof. Dr. La hamimu , S.Si., MT	Komputasi Geofisika Non - Elektromagnetik
21	Prof. Dr. H. Thamrin Aziz, M.Si	Anorganik Lingkungan



NO	NAMA	Bidang Keahlian
22	Dr. Muzuni, S.Si, M.Si	Biologi Molekuler
23	Dr. La Gubu, S.Si., M.Si	Matematika Keuangan
24	Dr. Alimin, S.Si, M.Si	Kimia Nanomaterial
25	Arisona, S.Pd.,MT., P.hD	Eksplorasi Sumber Daya Alam

**d. Kendala /Permasalahan:**

- 1) Publikasi dosen yang masih minim;
- 2) Perubahan sistem pengusulan pangkat akademik dosen;

**e. Kendala /Permasalahan:**

- 1) Memberikan reward / insentif bagi dosen yang memiliki publikasi bereputasi;
- 2) Melakukan sosialisasi sistem pengusulan pangkat akademik yang baru

Untuk mendukung capaian indikator kinerja tambahan Persentase dosen dengan jabatan guru besar, FMIPA telah melakukan upaya peningkatan SDM dosen dengan memberikan reward dan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi bereputasi.

*10) Presentase Lektor Kepala*

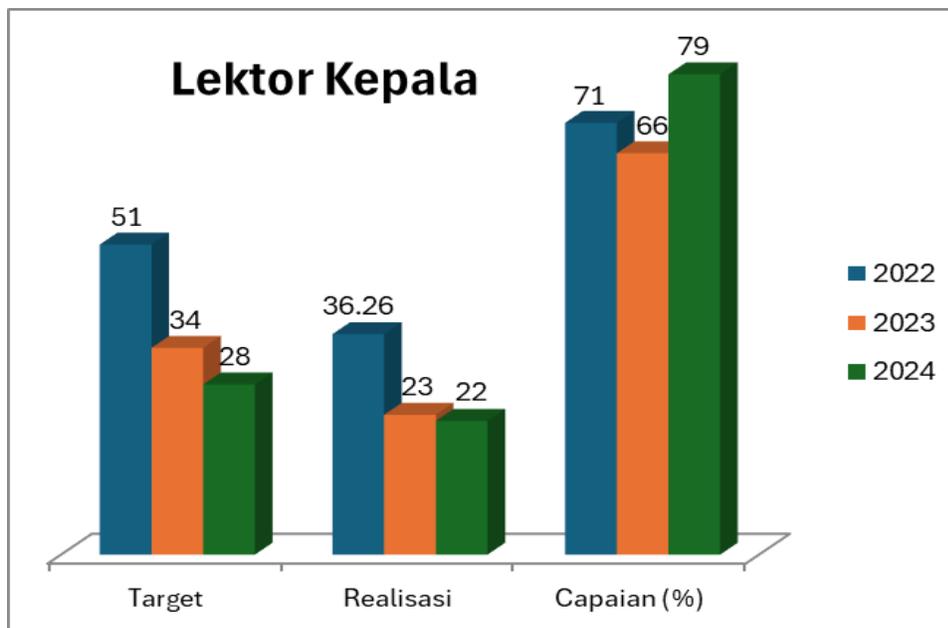
**a. Definisi operasional**

Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala adalah dosen pada fakultas MIPA

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Lektor Kepala}}{\text{Jumlah Dosen FMIPA}}$$

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.18** Grafik Kinerja Jumlah Lektor Kepala Tahun 2022-2024

Dari 153 dosen FMIPA, sebanyak 22% memiliki jabatan fungsional lektor kepala. Realisasi ini masih belum memenuhi target kinerja pada tahun 2024 sebesar 28%. Jika dibandingkan pada tahun 2023 realisasi sebesar 23%, Penurunan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah guru besar pada FMIPA. Ada pun nama – nama dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala pada FMIPA adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Nama – Nama Dosen Dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala pada FMIPA

No	NAMA	NAMA PRODI
1	Drs. Herdi Budiman, M.Si.	Matematika
2	Dr. Arman, S.Si., M.Si.	Matematika
3	Drs. Jufra, MS.	Matematika
4	Lina Lestari,S.Pd.,M.Si	Fisika



No	NAMA	NAMA PRODI
5	Muh. Jahiding, S.Si., M.Si.	Fisika
6	Viska Inda Variani, S.Si., M.Si.	Fisika
7	Dr. La Aba, S.Si., M.Si.	Fisika
8	Dr. Eng. La Agus, S.Si., M.Si.	Fisika
9	Dr. Wa Ode Sukmawaty Arsyad, S.Si., M.Si	Fisika
10	Dr. Nasriadi Dali, M.Si.	Kimia
11	Dr. Nohong, M.Si.	Kimia
12	Dr. La Ode Kadidae, S.Si, M.Si	Kimia
13	Dr. Fahmiati, S.Si., M.Si., M.Sc.	Kimia
14	Dr.rer. nat. Ahmad Zaeni, M.Si.	Kimia
15	Dr. Abdul Haris Watoni, M.Si.	Kimia
16	Dr. La Ode Saidi, M.Kom.	Ilmu Komputer
17	Dr. Andi Tenriawaru, S.Si., M.Si.	Ilmu Komputer
18	Dr. Baharuddin, S.Si., M.Si.	Statistika
19	Dr. Ruslan, S.Si., M.Si.	Statistika
20	Dr. Sri Ambardini, M.Si	Bioteknologi
21	Muhsin, S.Pd., M.Si.	Biologi
22	Dr. Hj. Indrawati, M.Si.	Biologi
23	Drs. Nasaruddin, M.Si.	Biologi
24	Dr. Hj. Sitti Wirdhana A, B, S.Si., M.Si.	Biologi
25	Dr. Irfan Ido, SP.,M.Si.	Teknik Pertambangan
26	Drs.Firdaus.,M.Si	Teknik Pertambangan
27	Dr. Eng. Jamhir Safani, M.Si	Teknik Geofisika
28	Dr. Muliddin, S.Si., M.Si	Oceanografi
29	Dr. Irawati, S.Si., M.Si	Oceanografi



No	NAMA	NAMA PRODI
30	Dr. La Ode Ngkoimani, S.Pd., M.Si	Teknik Geologi
31	Dr. La Ode Restele, S.Pd., M.Si	Geografi
32	Dr. I Wayan Sutapa, S.Si., M.Sc	Kimia
33	Dr. La Ode Ahmad Nur Ramadhan, S.Si., M.Si.	Kimia
34	Halimahtussaddiyah.R. S.Si, M.Si.	Kimia

**d. Kendala / Permasalahan:**

- 1) Publikasi dosen yang masih minim;
- 2) Perubahan sistem pengusulan pangkat akademik dosen;

**e. Strategi / Tindakan lanjut:**

- 1) Memberikan reward / insentif bagi dosen yang memiliki publikasi bereputasi;
  - 2) Melakukan sosialisasi sistem pengusulan pangkat akademik yang baru;
- Untuk mendukung capaian indikator kinerja tambahan Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, FMIPA telah melakukan upaya peningkatan SDM dosen dengan memberikan reward dan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi bereputasi

**3.1.3 Meningkatkan Hasil – Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul Lainnya yang Diterapkan Bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat, dan IPTEKS**

*11) Jumlah Kelauran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen*

**a. Definisi Operasional:**

Dosen yang bekerja di perguruan tinggi, memiliki NIDN/NIDK dan melakukan kegiatan ilmiah dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang hasil luaran ilmiah mendapat pengakuan secara internasional atau karya



ilmiah dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah maupun swasta.

### b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

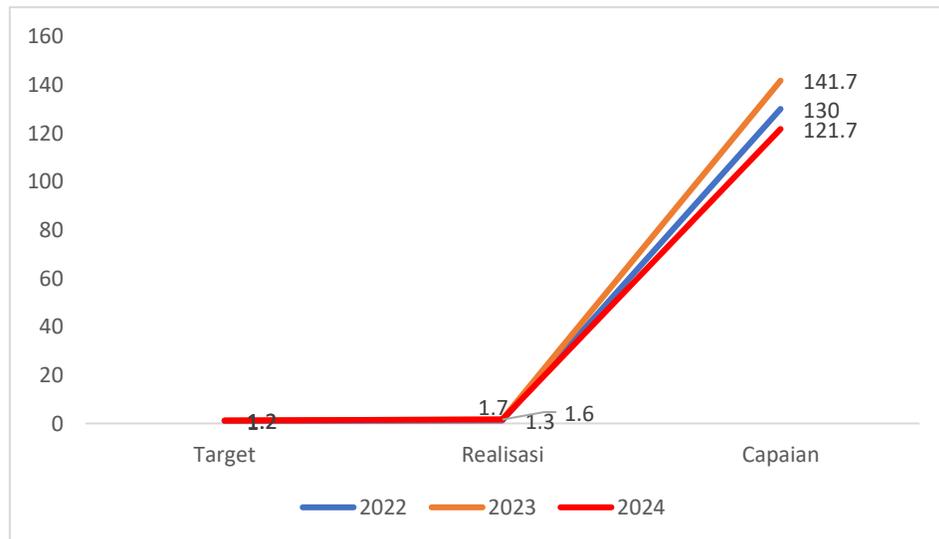
n : jumlah keluaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

k : konstanta bobot

t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

### c. Capaian Kinerja

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022, 2023 dan 2024 serta distribusi luaran penelitian dan pengabdian atau karya terapan kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan pengakuan internasional ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.19.** Capaian Rekognisi Internasional Atau Karya Terapan Tahun 2022-2024



Target 2022 adalah 1 artikel per dosen, tahun 2023 dan 2024 1.2 artikel per dosen. Tren capaian rekognisi internasional atau karya terapan cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2022. Tercatat pada tahun 2022 realisasi artikel ilmiah atau karya terapan adalah 1.3 artikel per dosen, tahun 2022 sebesar 1.7 artikel per dosen, dan tahun 2024 adalah 1.6 artikel per dosen. Jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,7 artikel per dosen, maka kinerja IKU 5 tidak mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Penurunan capaian kinerja ini disebabkan juga dengan perubahan pada perhitungan kinerja luaran penelitian dan pengabdian serta karya terapan dosen. Dalam hal ini diperhitungkan pembobotan berdasarkan kriteria luaran penelitian dan pengabdian atau karya terapan. Berdasarkan formulasi IKU diperoleh realisasi luaran kinerja dosen sebesar 1,05 artikel dari target 1,2 artikel per dosen dengan capaian kinerja sebesar 87,9%.

#### **d. Kendala /Permasalahan**

- 1) Artikel dominan pada beberapa dosen tertentu
- 2) Dosen muda belum memiliki kompetensi memadai dalam strategi penulisan artikel ilmiah bereputasi
- 3) Kurangnya kerjasama penelitian dan pengabdian dosen dengan universitas QS 200 by subject atau QS 100 by subject
- 4) Sebagian besar kegiatan penelitian dan pengabdian dosen tidak berorientasi pada publikasi ilmiah

#### **e. Strategi / tindaklanjut**

- 1) Mendorong semua dosen berpartisipasi menulis paper
- 2) Pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus
- 3) Peningkatan kerjasama penelitian, pengabdian, dan publikasi dengan universitas QS 100 by subject
- 4) Peningkatan kerjasama penelitian berbasis desain/prototipe dengan dunia usaha/industri maupun organisasi pemerintah/swasta



## 12) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional / SINTA

### a. Definisi Operasional

Jurnal bereputasi terindeks sinta adalah jumlah jurnal di FMIPA yang memiliki indeks nasional SINTA berlaku selama 5 tahun . Jurnal SINTA (Sains and Technology Index merupakan portal ilmiah daring yang bertujuan menilai kinerja jurnal serta memperhatikan standar akreditasi dan sitasi.

### b. Perhitungan Capaian Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah jurnal terakreditasi sinta

t : target jurnal terakreditasi sinta

### c. Capaian Kinerja

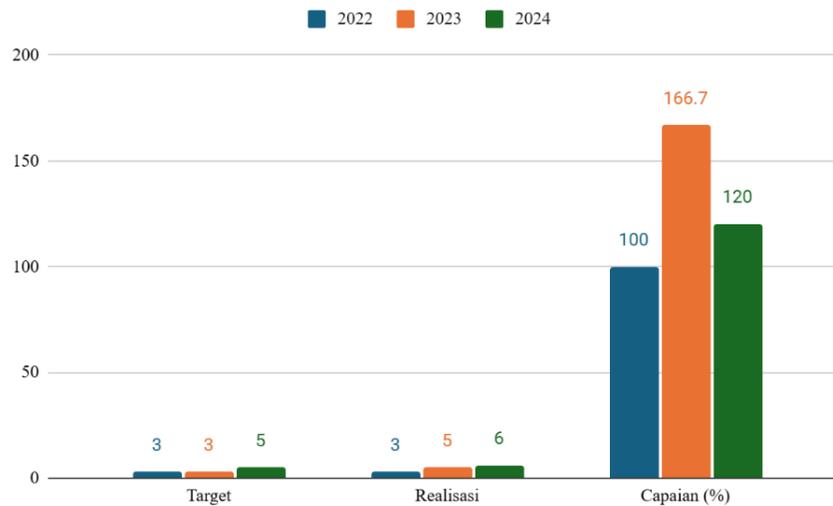
**Tabel 3.6** Jurnal nasional terindeks SINTA FMIPA tahun 2024

No	Nama Jurnal	Nama Prodi	Website	Rencana Aksi
1	JURNAL REKAYA GEOFISIKA INDONESIA	Teknik Geofisika	<a href="https://jrgi.uho.ac.id/index.php/journal">https://jrgi.uho.ac.id/index.php/journal</a>	Sinta 5
2	OPHIOLITE : JURNAL GEOLOGI TERAPAN	Teknik Geologi	<a href="https://ojs.uho.ac.id/index.php/Ophiolite">https://ojs.uho.ac.id/index.php/Ophiolite</a>	Menuju Sinta 4
3	JURNAL PROGRES KIMIA SAINS (JPKS)	KIMIA	<a href="https://ojs.uho.ac.id/index.php/JPK">https://ojs.uho.ac.id/index.php/JPK</a>	SEDANG DALAM PERSIAPAN AKREDITASI SINTA



No	Nama Jurnal	Nama Prodi	Website	Rencana Aksi
4	BioWallacea : Jurnal Penelitian Biologi (Journal of Biological Research)	BIOLOGI	<a href="https://ojs.uho.ac.id/index.php/wallacea">https://ojs.uho.ac.id/index.php/wallacea</a>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1My-kUVQHLiocX9nsPQaMx2vi4TQ0HvNe/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1My-kUVQHLiocX9nsPQaMx2vi4TQ0HvNe/view?usp=sharing</a>
5	JAGAT	Geografi	<a href="https://ojs.uho.ac.id/index.php/jagat">https://ojs.uho.ac.id/index.php/jagat</a>	Sinta 5

Target jurnal 3 tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2023 sebanyak 3 jurnal yang bereputasi SINTA dan realisasi sebanyak 5 jurnal, sehingga capaian sebesar 167% sedangkan pada tahun 2024, target jurnal dinaikkan 5 judul per dosen NIDN/NIDK dengan realisasi 6 judul SINTA dan capaian kinerja 120%.



**Gambar 3.20** Realisasi dan capaian jurnal terakreditasi SINTA  
Tahun 2022-2024

**d. Kendala / Permasalahan:**

Kendala/permasalahan: syarat administrasi untuk diajukan terakreditasi SINTA masih terkendala

**e. Strategi/Tindaklanjut:**

- 1) Mendorong pengelola jurnal untuk memenuhi syarat administrasi sesuai ketentuan.
- 2) Insentif pengelolaan jurnal melalui remunerasi dilaksanakan dengan efektif

*13) Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Nasional*

**a. Definisi Operasional**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan penerapan hasil riset, teknologi, hilirisasi perguruan tinggi pada masyarakat dalam turut serta menyelesaikan permasalahan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat direncanakan dengan baik, dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menghasilkan luaran (outcome) yang berdampak nyata (impactfull) bagi mitra, mengintegrasikan keilmuan, menciptakan kolaborasi institusi dan pada akhirnya mampu membantu



pemerintah dalam program pemberdayaan dan kemandirian masyarakat bagi pembangunan regional dan nasional.

### b. Perhitungan Capaian Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah Judul Pengabdian Kolaborasi Nasional

t : target Judul Pengabdian Kolaborasi Nasional

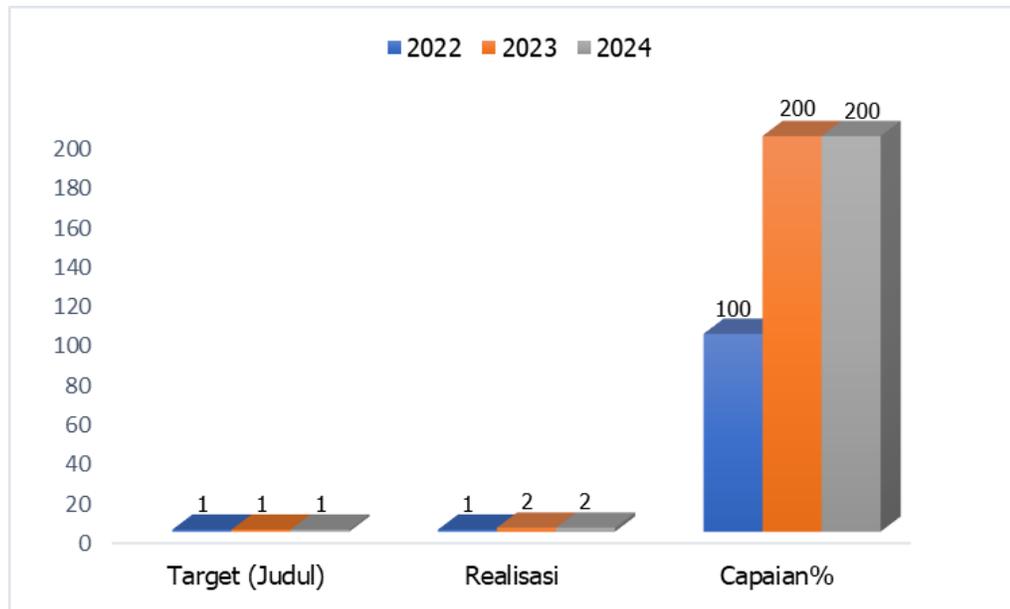
### c. Capaian Kinerja

Perolehan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 3.17

**Tabel 3.17** Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional FMIPA Tahun 2024

No.	Nama	Nama Prodi	Judul	Mitra	Skim
1	Prof. Dr. Maulidiyah, M.Si.	Kimia	Pemberdayaan Masyarakat Kolaka Pesisir dalam Peningkatkan Kualitas Olahan Virgin Coconut Oil (VCO) Menuju Produk Inovatif Daerah Tersertifikasi Halal	UMKM Kolaka	Pangan-Pertanian
2	Prof. Dr. Muh Nurdin, M.Si.	Kimia	Inovasi Teknologi EcoAquaCleanse Sebagai Filtrasi Air Bersih: Solusi Ramah Lingkungan dalam Mendukung SDGs Desa Pesisir Kaloloa Kolaka	Desa Kalolo Kolaka	PKM

Target FMIPA pada tahun 2024 sebanyak 1 judul dan realisasi sebanyak 2 judul, sehingga diperoleh capaian sebesar 200%.



**Gambar 3.21** Realisasi dan capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional Tahun 2022-2024

Terkait dengan capaian realisasi terhadap target, trend capaian kinerja menunjukkan bahwa indikator kinerja tambahan pengabdian kolaborasi nasional setiap tahun mencapai target yang ditetapkan, bahkan pada tahun 2023 dan 2024 realisasi melampaui target yaitu 200%.

#### **d. Kendala / Permasalahan**

- 1) Belum semua dosen mendapat dana pengabdian hal ini karena untuk mendapatkan pendanaan masih bersifat kompetitif;
- 2) Partisipasi dosen yang mengajukan proposal masih minim

#### **e. Strategi/Tindaklanjut**

- 1) Mendorong dosen berpartisipasi untuk mengajukan proposal pengabdian baik pada Kementerian maupun melalui kemitraan;
- 2) Secara berkelanjutan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM seperti workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian;



#### 14) Jumlah Judul Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi

##### a. Definisi Operasional

Merupakan riset yang diperoleh oleh dosen FMIPA yang merupakan perolehan/hibah dari kompetisi sentralisasi

##### b. Perhitungan Capaian Kinerja

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

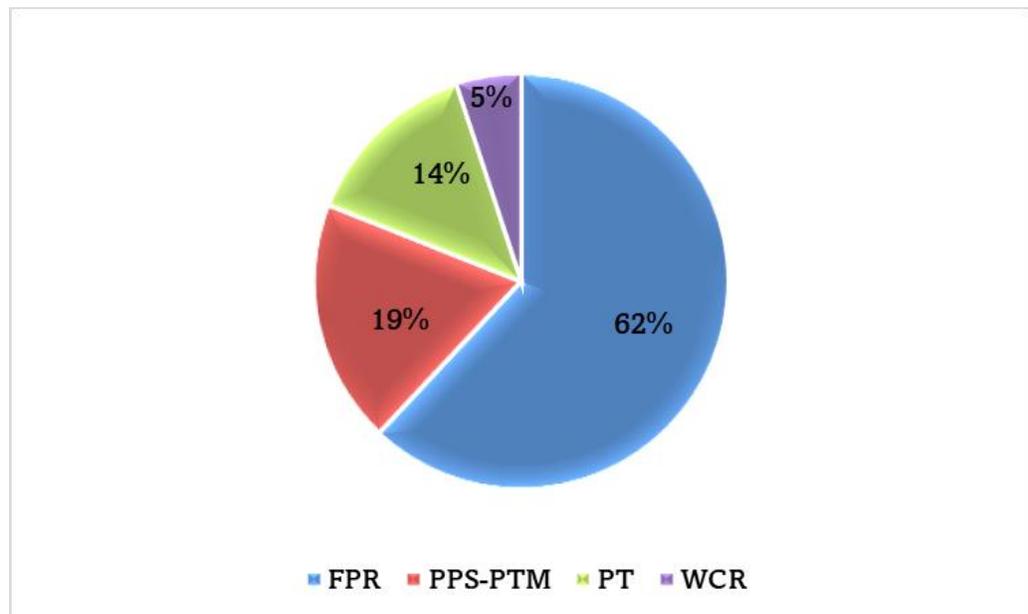
Keterangan:

n : jumlah Judul Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi

t : target Judul Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi

##### c. Capaian Kinerja

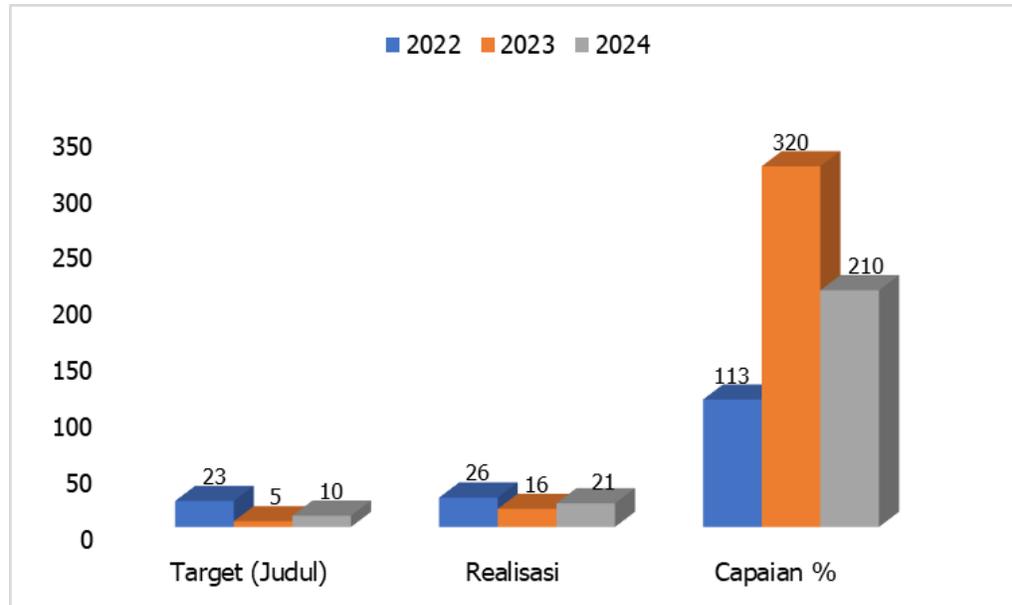
Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi/nasional FMIPA tahun 2024 sebanyak 21 judul, dengan skema penelitian fundamental reguler mendapatkan persentasi sebanyak dasar unggulan perguruan tinggi (PDUPT) mendapatkan presentasi tertinggi sebanyak 62%, skema penelitian terapan kompetitif nasional 14%, skema penelitian program pascasarjan-penelitian tesis magister 19% dan paling terendah penelitian WCR 5%



**Gambar 3.22** Perolehan Hibah Riset Kompetisi Nasional Tahun 2024



Target hibah riset kompetisi nasional tahun 2024 sebanyak 10 judul dan realisasi sebanyak 21 judul, sehingga capaian sebesar 210%.



**Gambar 3.23** Perolehan Hibah Riset Kompetisi Nasional Tahun 2022-2024

Target jumlah perolehan hibah riset kompetisi nasional setiap tahun mengalami perubahan, namun dapat terealisasi dengan baik bahkan melampaui target yang ditetapkan. Capaian tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 320% dikarenakan pada tahun tersebut target yang ditetapkan masih rendah. Pada tahun 2024, capaian masih tetap melampaui target meskipun jumlah target bertambah yaitu 210%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen di lingkup FMIPA setiap tahunnya mampu bersaing secara nasional dalam perolehan hibah riset kompetitif.

#### d. Kendala / Permasalahan

- 1) Belum semua dosen mendapat dana penelitian hal ini karena untuk mendapatkan pendanaan penelitian masih bersifat kompetitif;
- 2) Dosen yang mengajukan proposal masih minim khususnya penelitian terapan nasional;



**e. Strategi / Tindaklanjut**

- 1) Mendorong dosen berpartisipasi untuk mengajukan proposal penelitian baik pada Kementerian maupun melalui kemitraan;
- 2) Secara berkelanjutan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM seperti workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian;
- 3) Evaluasi dan monitoring berkelanjutan, setelah setiap tahapan program terhadap indikator yang menjadi target. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dapat diketahui kelemahan dan hambatan sehingga dapat dicarikan solusi untuk pencapaian target.

*15) Jumlah Riset / Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional*

**a. Definisi Operasional**

Riset / Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui kerja sama atau kolaborasi dengan dari luar negeri

**b. Perhitungan Capaian Kinerja**

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah Judul Hibah Riset / Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi internasional

t : target Judul Hibah Riset / Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi internasional



### c. Capaian Kinerja

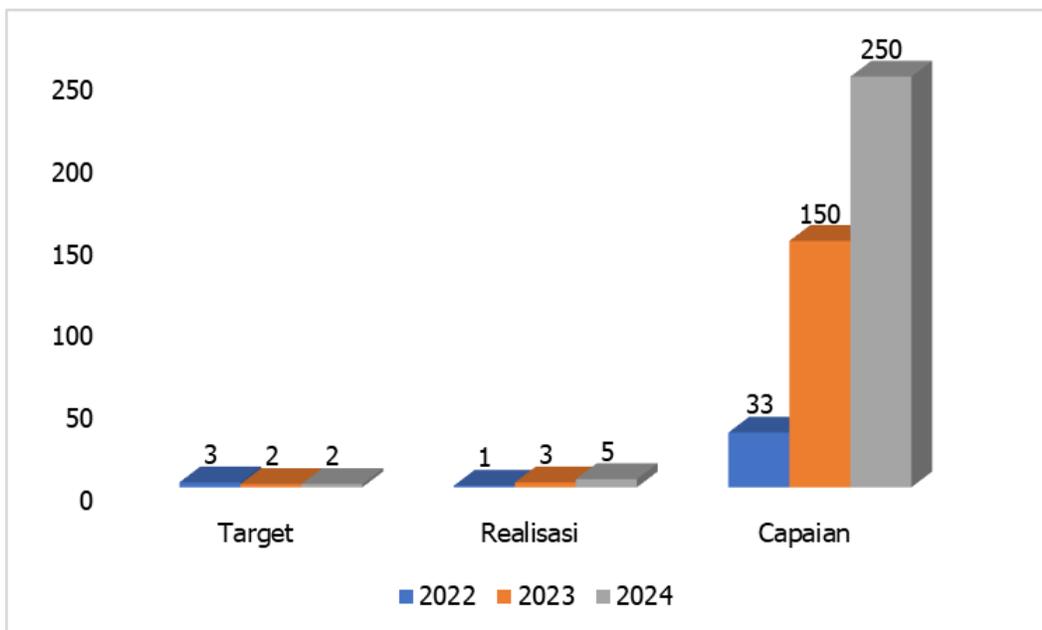
**Tabel 3.18.** Riset/ Pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional FMIPA Tahun 2024

No.	Nama	Nama Prodi	Judul Riset	Mitra
1	Prof. Analuddin, S.Si., M.Si., M.Sc., Ph.D	Bioteknologi	Analisis Kompherensif Daya Dukung Ekosistem Estuari sebagai Biofilter, Sumber Karbon dan Area Nurseri di Kawasan Segitiga Karang Sulawesi Tenggara, Indonesia	Malaya Universiti, Malaysia (Dr. Sahadev Sharma)
2	Jurusan Biologi	Biologi	Biodiversity	Nature Evolution - NGO Perancis
3	Jurusan Biologi	Biologi	Socialization of Coastal Ecosystem Conservation in Supporting Environmental Sustainability in Tondonggeu Urban Village Nambo District, Kendari City.	Marria Peduto dari Indian University Fulbright
4	Jurusan Biologi	Biologi	Socialization of the Use of Marine Products in the Food and Pharmaceutical Sector in Tondonggeu Urban Village Nambo District, Kendari City.	Marria Peduto dari Indian University Fulbright



No.	Nama	Nama Prodi	Judul Riset	Mitra
5	Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, S.Pd., M.Si. dkk	Fisika	COMMUNITY SERVICE INTERNATIONAL COLLABORATION 2024 ' Plastic Waste Processing Training for Indonesian workers in Fukui, Japan (Kenshusei) as Potential Income upon their return to Indonesia'	University of Fukui-JAPAN

Target Riset/ Pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional tahun 2024 sebanyak 2 judul dan realisasi sebanyak 5 judul, sehingga capaian sebesar 250%



**Gambar 3.24** Perolehan Hibah Riset Kompetisi Nasional Tahun 2022-2024

Trend realisasi dan capaian riset/ pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional menunjukkan bahwa pada tahun 2022 capaian tidak memenuhi target, sedangkan pada tahun 2023 hingga 2024 realisasi mengalami peningkatan yaitu 150% pada tahun 2023 dan 250% tahun 2024. Perolehan capaian 2 tahun terakhir melampaui target yang ditetapkan.

#### **d. Kendala / Permasalahan**

- 1) Belum semua dosen mendapat dana penelitian hal ini karena untuk mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat kompetitif.
- 2) Perolehan pendanaan penelitian dan pengabdian yang bersumber dari dana eksternal masih belum optimal.

#### **e. Strategi / Tindaklanjut**

- 1) Mendorong dosen berpartisipasi untuk mengajukan proposal pengabdian baik pada Kementerian maupun level internasional melalui kemitraan;
- 2) Peningkatan kerjasama join penelitian dengan peneliti luar negeri;
- 3) Secara berkelanjutan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM seperti workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian;



- 4) Kebijakan pimpinan universitas di bidang penelitian dan pengabdian yang memberi peluang besar tercapainya indikator tersebut. Regulasi, pendanaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
- 5) Evaluasi dan monitoring berkelanjutan, setelah setiap tahapan program terhadap indikator yang menjadi target. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dapat diketahui kelemahan dan hambatan sehingga dapat dicarikan solusi untuk pencapaian target.

### **3.1.4 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

#### *16) Jumlah Kerja Sama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1*

##### **a. Definisi Operasional**

Kriteria Naskah Kerja sama

1. Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama);
2. Implementing Arrangement (IA) Antara lain: Rancangan/pengaturan pelaksanaan kegiatan kerjasama

Kriteria Kemitraan

Ruang lingkup perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3. Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program double degree atau joint degree;
10. Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada Masyarakat.



Kriteria Mitra

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
8. Instansi Pemerintah Pusat dan/atau Daerah, BUMN, dan/atau BUMD;
9. rumah sakit;
10. UMKM; atau
11. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;
12. Lembaga Kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

**b. Perhitungan Indikator Kinerja**

Perhitungan capaian kinerja dilakukan melalui formulasi realisasi berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

Keterangan:

n : jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t : jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1

k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra.)

Matriks Pembobotan:

Kriteria	Bobot
Perusahaan multinasional	0,75
Perusahaan nasional berstandar tinggi, , BUMN, dan/atau BUMD;	0,5



Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
Institusi/organisasi multilateral	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
Instansi Pemerintah	0,3
Rumah sakit	0,3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;	0,3
Lembaga Kebudayaan berskala nasional/bereputasi.	0,3

### c. Capaian Indikator Kinerja



**Gambar 3.25 Capaian Kinerja Kerja Sama Tahun 2022-2024**

Pada tahun 2022, target kinerja yang ditetapkan yakni sebanyak dengan realisasi mencapai sebanyak 15 dan capaian hanya sebesar 75%. Capaian sebesar 75% ini menunjukkan capaian kinerja fakultas tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebanyak 20 kerja sama dan hanya bisa terealisasi sebanyak 15 kerja sama. Di tahun 2023 dari target 100% dapat dilampaui dengan realisasi sebesar 108%, yang berarti capaian berada di angka 108%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat melampaui target yang ditetapkan. Selanjutnya, pada tahun 2024, realisasi capaian mengalami penurunan yang hanya bisa mencapai 0,62 dari target yang ditetapkan dengan persentase capaian 62,31%. Jumlah kerja sama yang dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 18 kerja sama dari jumlah program studi S1 dan D3 pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 13 program studi.

### d. Kendala / Permasalahan

- 1) Data dukung untuk capaian indikator kinerja masih kurang valid.;
- 2) Sebagian MoU (*memorandum of understanding*) tidak diturunkan/diteruskan menjadi MoA (*Memorandum Of Agreement*) untuk Tingkat program studi;

### e. Strategi / Tindaklanjut

- 1) Mengadakan sosialisasi tentang cara pelaporan indikator kinerja dan bukti dukung yang valid;



- 2) Mendorong agar dapat memanfaatkan kerja sama semaksimal mungkin untuk memajukan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

17) *Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-based Project) Sebagian Bobot Penilaian*

**a. Definisi Operasional**

IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui kualitas pembelajaran yang dibentuk di dalam program studi yang dapat diukur melalui dokumen mata kuliah berbasis project ataupun mata kuliah yang dilaksanakan secara berkelompok. Definisi operasional Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Pemecahan kasus (case method):

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;



- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

#### **b. Definisi Operasional**

Formula

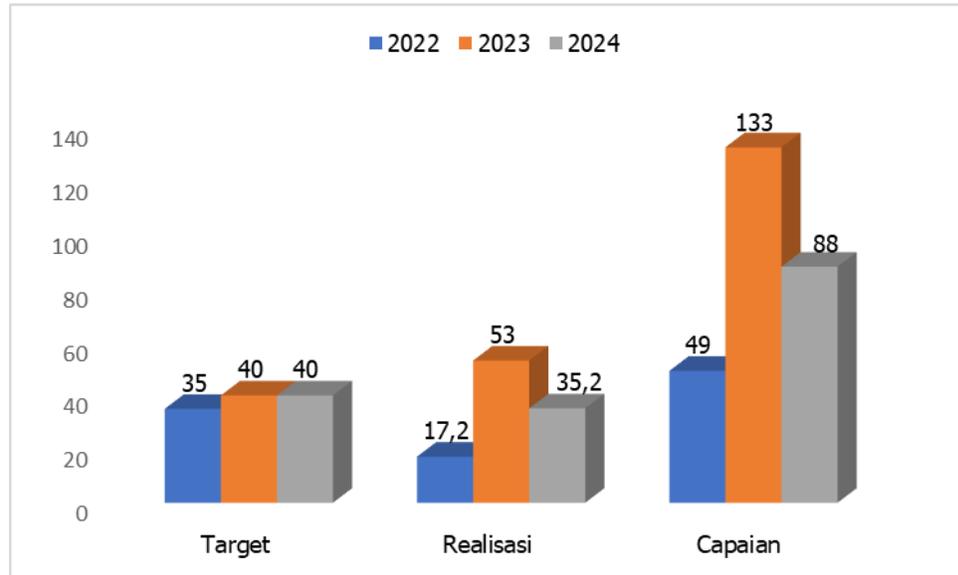
$$\frac{n}{t} \times 100$$

- a. n : jumlah mata kuliah yang menggunakan case method/atau team based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi =172
- b. t : total mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada pada tahun berjalan = 488

$$\text{Realisasi} = (172/488) \times 100 = 35,2\%$$

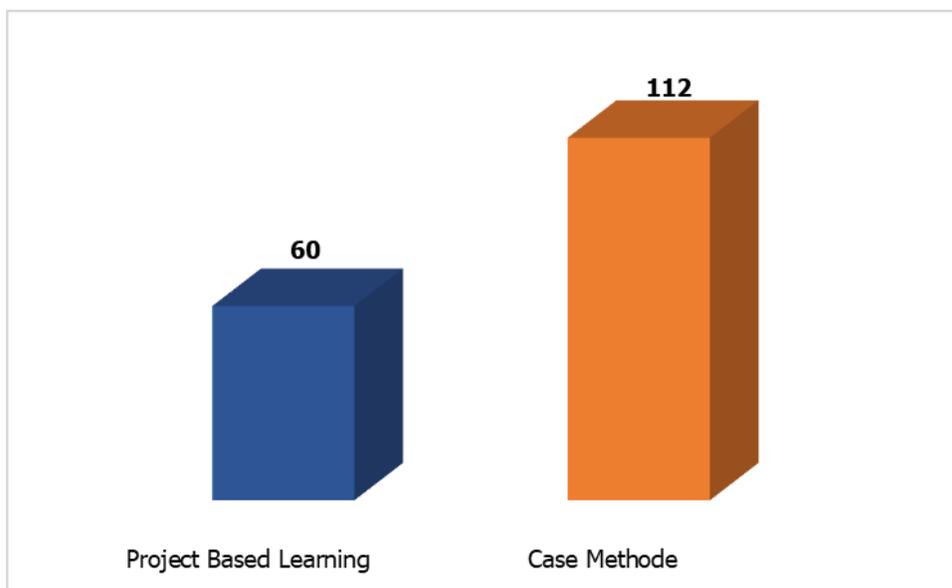
$$\text{Capaian} = \text{Realiasi} / \text{Target} \times 100 = (35,2/40) \times 100 = 88\%$$

### c. Capaian Kinerja



**Gambar 3.26** Capaian Kinerja Metode Pembelajaran Case Method dan Based Project Tahun 2022-2024

Capaian persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 88% dengan realisasi 35,2% dari total seluruh mata kuliah sebanyak 488 Mata Kuliah. Realisasi pada tahun 2024 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023, dikarenakan sudah tidak terdatanya jumlah mata kuliah umum (MKU) dan mata kuliah dasar umum (MKDU) prodi lingkup FMIPA yang berbasis project based learning/case method. Pencapaian target IKU 7 merupakan hasil dari kegiatan workhsop/lokakarya penyusunan RPS bagi dosen baik yang dilakukan FMIPA maupun Universitas. Adapun jumlah mata kuliah yang menggunakan bobot penilaian based project dan case methode disajikan grafik berikut ini:



**Gambar 3.27** Jumlah Mata Kuliah Project Based Learning dan Case Method

**d. Kendala / Permasalahan**

- 1) Tingkat pemahaman dosen pengampuh terkait RPS case method dan based project;
- 2) Belum semua mata kuliah yang menggunakan metode case method dan team based project memiliki RPS dengan format lengkap yang diupload di SIAKADBETA.
- 3) Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- 4) Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode PBL/CM tersebut belum optimal;

**e. Strategi / Tindaklanjut**

- 1) Melakukan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas mata kuliah seperti workshop/bimtek penyusunan RPS berbasis case method dan team base project;
- 2) Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada program studi dan dosen,



- terkait standar dan metode pengesahan mata kuliah yang dilaksanakan kelompok berbasis project dan kelas dengan pembelajaran kasus;
- 3) Prodi terkait harus menginputkan RPS berbasis PBL/CM dan rencana evaluasi di SIAKAD BETA sehingga nilai capaian IKU 7 dapat terbaca di PDDikti

### 3.1.5 Tercapaiannya Sistem Tata Kelola Universitas yang Baik

#### 18) *Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B / Sangat Baik*

Peringkat akreditasi program studi adalah penilaian akreditasi yang diberikan oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional) ataupun LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri), seperti LAMSAMA, LAM-INFOKOM, LAMTEK, untuk memastikan bahwa program studi tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Adapun indicator kinerja yang ditetapkan, sesuai dengan perjanjian kinerja dekan FMIPA dengan Rektor UHO adalah, persentase program studi terakreditasi minimal **B** atau **Baik sekali**. Dengan demikian realisasi akan diukur dari banyaknya program studi yang memperoleh peringkat akreditasi B/baik sekali pada tahun berjalan.

Pada tahun 2024 FMIPA mengelola 16 program studi, yang terdiri dari 4 prodi terakreditasi A/Unggul, 10 prodi terakreditasi B/baik sekali, dan 2 prodi terakreditasi C. Peringkat akreditasi program studi dalam lingkup FMIPA disajikan dalam Tabel berikut

**Tabel 3.19** Peringkat akreditasi program studi dalam lingkup FMIPA

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor SK Akreditasi
1.	Matematika	A	2855/SK/BAN-PT/PPJ/S/V/2024, Tanggal 5 Mei tahun 2020
2.	Fisika-S1	Unggul	017/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2022, tanggal 13 desember 2022
3.	Kimia-S1	Unggul	023/SK/LAMSAMA/Akred/S/IV/2023, tanggal 17 April 2024
4.	Biologi	Baik Sekali	001/SK/LAMSAMA/Akred/S/II/2023, tanggal 16 Februari 2023

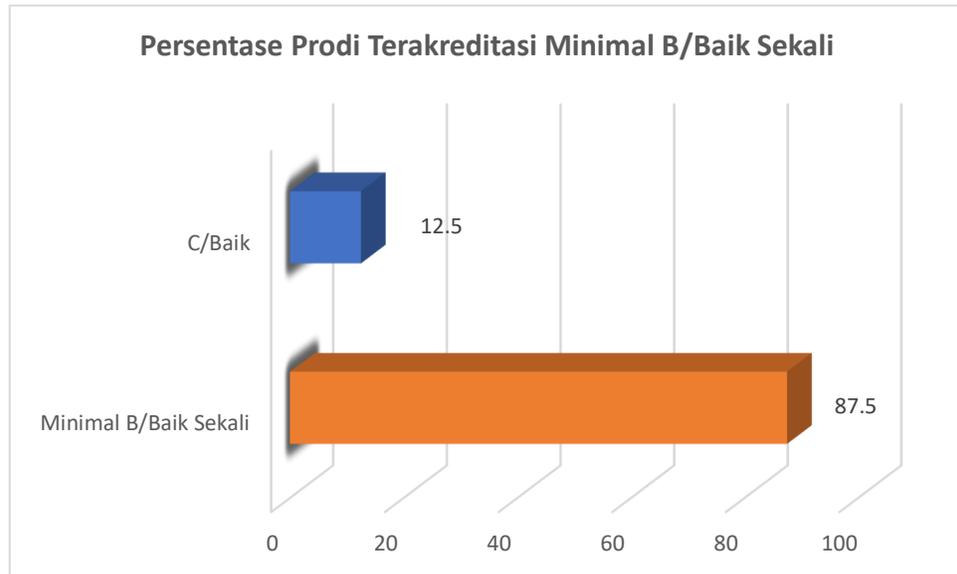


No	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor SK Akreditasi
5.	Bioteknologi	Unggul	014/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2024, tanggal 21 Maret 2024
6.	Statistika-S1	Baik Sekali	013/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2024, tanggal 21 Maret 2024
7.	Ilmu Komputer	Baik Sekali	032/SK/LAM-INFOKOM/Akred/S/III/2024, tanggal 22 Maret 2024
8.	Oseanografi	B	3231/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019, Tanggal 27 Agustus 2019
9.	Teknik Geofisika	B	4301/SK/BAN-PT/PPJ/S/VII/2020, Tanggal 28 Juli 2020
10.	Teknik Geologi	Baik	9638/SK/BAN-PT/PPJ/S/VI/2021, Tanggal 21 Juli 2021
11.	Teknik Pertambangan	Baik	9886/SK/BAN-PT/PPJ/S/XI/2020, tanggal 23 November 2022
12.	Geografi-S1	B	2351/SK/BAN-PT/PPJ/S/IV/2020, Tanggal 8 April 2020
13.	Geografi-S2	B	3549/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2020, tanggal 23 Juni 2020
14.	Fisika-S2	B	6125/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2020, tanggal 30 September 2022
15.	Kimia-S2	B	7873/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2020, tanggal 1 Desember 2020
16.	Statistika-D3	B	6803/SK/BAN-PT/PPJ/DIP-III/IX/2020, tanggal 4 September 2020

Berdasarkan Tabel 1 juga dapat diketahui bahwa:

- Jumlah prodi terakreditasi minimal B atau baik sekali = 14
- Jumlah seluruh program studi = 16
- Realisasi tahun 2023 = 87.5
- Target 2024 = 85%
- Capaian = 102,94%

Sehingga realisasi persentase nilai akreditasi minimal B/Baik Sekali adalah 87.5%, seperti disajikan pada **Gambar 3.28**



**Gambar 3.28** Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B/Baik Sekali

19) *Rata- Rata Predikat SAKIP Satker BB*

**Tabel 3.20** Pengukuran Predikat Sakip FMIPA

<b><i>I Kinerja yang Dilaporkan (Output)</i></b>		<b><i>7.50%</i></b>	<b><i>6.25%</i></b>	<b><i>2.5</i></b>
<i>1</i>	<i>Target yang dicapai</i>		<b><i>B</i></b>	<b><i>0.75</i></b>
<i>2</i>	<i>Capaian Kinerja Lebih baik dari Tahun Sebelumnya</i>		<b><i>A</i></b>	<b><i>1</i></b>
<i>3</i>	<i>Informasi mengenai Kinerja dapat diandalkan</i>		<b><i>B</i></b>	<b><i>0.75</i></b>
<b><i>II Kinerja yang Dilaporkan (Outcome)</i></b>				
<i>4</i>	<i>Target yang dicapai</i>		<b><i>B</i></b>	<b><i>0.75</i></b>
<i>5</i>	<i>Capaian Kinerja lebih baik dari Tahun sebelumnya</i>		<b><i>A</i></b>	<b><i>1</i></b>
<i>6</i>	<i>Informasi mengenai kinerja yang diandalkan</i>		<b><i>B</i></b>	<b><i>0.75</i></b>
<b><i>Total</i></b>			<b><i>81.37%</i></b>	<b><i>BB</i></b>
<b><i>Interpretasi</i></b>			<b><i>Sangat Baik</i></b>	



## 20) Rata- Rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Minimal 80%

**Tabel 3.21** Realiasi Anggaran FMIPA Tahun 2024

<b>Strategi</b>	<b>PAGU (Rp)</b>	<b>Realiasi (Rp)</b>
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	485.000.000,-	484.700.000,-
Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi	140.000.000,-	139.800.000,-
Meningkatnya Hasil – Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul Lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan, institusi, masyarakat, dan kemajuan IPTEKS	1.555.205.000,-	1.553.421.000,-
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1.199.960.000,-	1.196.876.000,-
Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Baik	975.125.000,-	951.000.000,-
<b>Total</b>	<b>4.355.290.000,-</b>	<b>4.325.797.000,-</b>
<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>99%</b>	

**3.2 Realisasi Program / Agenda Prioritas**

Berdasarkan hasil perhitungan akuntabilitas kinerja yang dilakukan di atas, nilai rata – rata capaian kinerja FMIPA untuk tahun 2024 adalah sebesar **109.5%** atau melampaui dari target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2024. Ada pun rincian capaian kinerja masing – masing indikator disajikan tabel berikut :

**Tabel.3.22** Realisasi Program Indikator Kinerja FMIPA Tahun 2024

<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta*	%	60	31.5	52.6
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	3.94	13.15
	3. Persentase Angka Efisiensi Edukasi S-1	%	20	4.4	8.9
	4. IPK rata-rata lulusan	IPK	3.33	3.32	99.6
	5. Rata-rata lama studi S-1	Tahun:Bu lan	4.3	4.9	81.1
	6. Score TOEFL D3/S1	Nilai	415	424	102.1



Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi	7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*	%	37	91.48	247
	8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri*	%	20	10.59	53
	9. Persentase Guru Besar	%	14	15.7	112



<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
	10. Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala*	%	28	21	75
Meningkatnya Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang Diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS	11. Jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen*	judul per dosen	1,2	1.05	87.9
	12. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional/SINTA*	Jurnal	5	6	120
	13. Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional*	Judul	1	2	200
	14. Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	10	21	210



<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
	15. Jumlah riset/pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional*	Judul	2	5	250
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	16. Jumlah Kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Judul	1	0.62	62.3
	17. Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team - based project) sebagai bagian bobot evaluasi*	%	40	35.2	88
	18. Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau	%	0	0	0

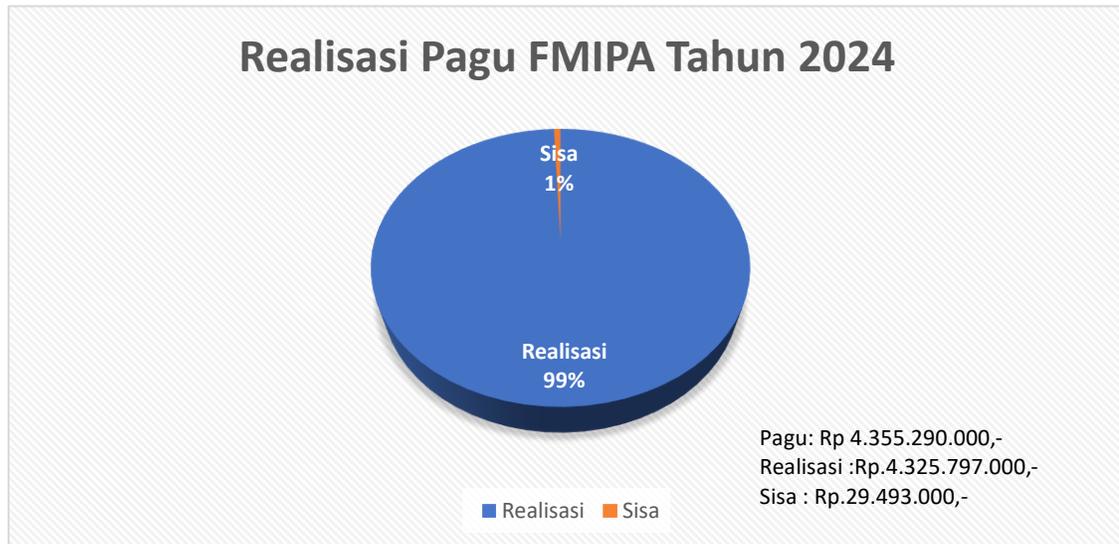


<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
	sertifikat internasional yang diakui pemerintah				
Tercapainya Sistem Tatakelola Universitas yang lebih baik	19. Persentase Prodi terakreditasi Minimal B/Sangat Baik*	%	85	88	103
	20. Rata-rata predikat SAKIP Satker BB	%	BB	BB	100
	21. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	%	80	99	124
<b>Rata – Rata Capaian</b>					<b>109.5</b>

### 3.3 Realisasi Anggaran

#### 3.3.1 Capaian Anggaran

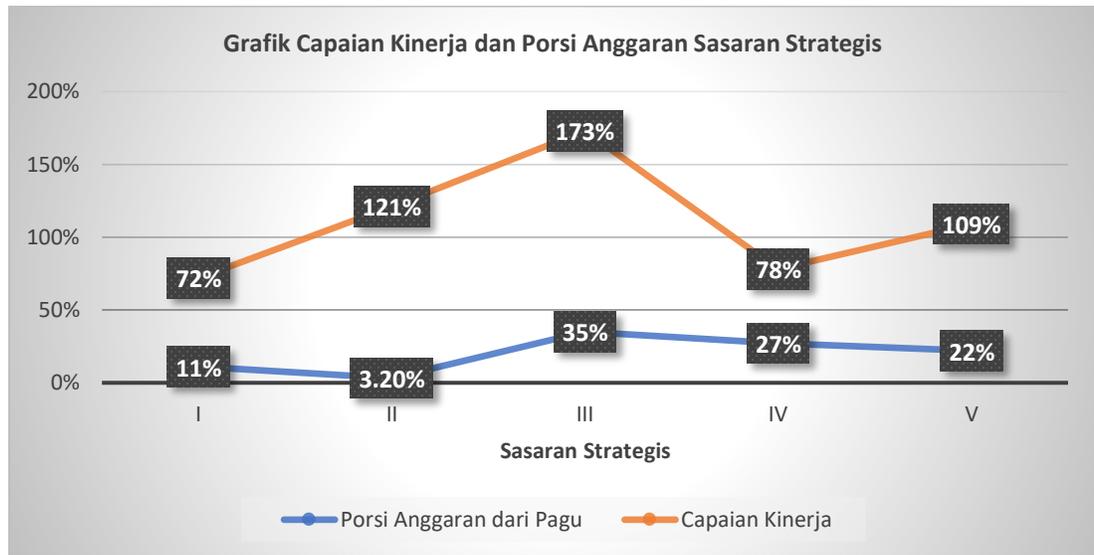
Pagu Anggaran FMIPA pada Tahun 2024 sebesar Rp.4.355.290.000,-. Dari PAGU tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.4.325.797.000,- atau sebesar 95% dalam Upaya pencapaian indikator kinerja. Ada pun rincian program dan disajikan tabel berikut



**Gambar 3.29** Realisasi Pagu FMIPA Tahun 2024

### 3.3.2 Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran yang dilakukan FMIPA adalah melakukan proporsi anggaran dari Pagu Rp.4.355.290.000,- berdasarkan sasaran strategi yang diproyeksikan akan melampaui perjanjian kinerja yang ditetapkan. Efisiensi ini dapat diukur sangat efektif dikarenakan rata – rata capaian kinerja FMIPA 109.5% dengan serapan anggaran 99%. Hal ini menunjukkan Tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja yang tinggi. Ada pun perbandingan proporsi anggaran dan capaian masing – masing kinerja ditunjukkan gambar berikut:



**Gambar 3.30** Grafik Capaian Kinerja dan Porsi Anggaran Sasaran Strategis

### 3.4 Kinerja Lain-Lain

#### 3.4.1 Reformasi Biroksasi

Reformasi biroksasi yang telah dilaksanakan oleh FMIPA adalah bagian dari Upaya menciptakan tata Kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi dan civitas akademika FMIPA UHO dan Masyarakat umum. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan public melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layana. Adapun Langkah – langka kerja yang dilakukan pada FMIPA dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi biroksasi adalah sebagai berikut:

**Zona Integritas Bebas Korupsi** yang memperoleh penghargaan dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi



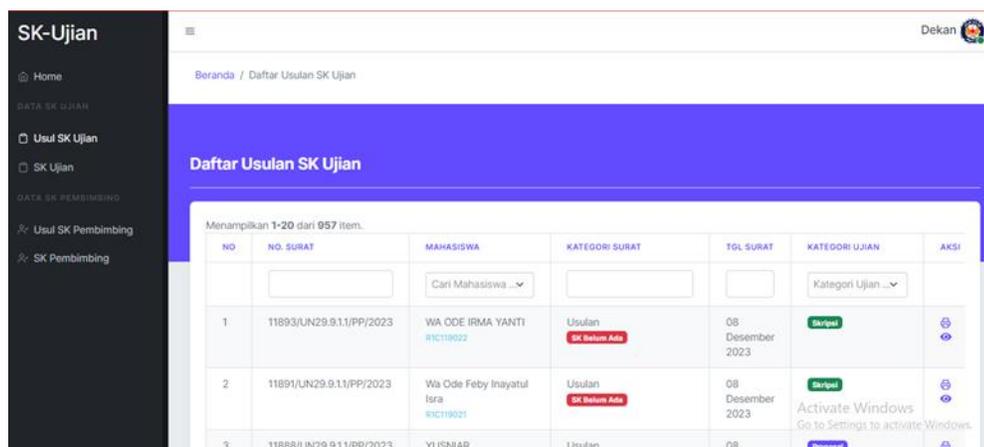
**Gambar.3.31** Sertifikat Zona Integritas FMIPA UHO dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

### 3.4.2 Inovasi

#### 1) Layanan Penerbitan SK Tugas Akhir berbasis sistem informasi MYSKRIPSI ([myskripsi.fmipa.uho.ac.id](http://myskripsi.fmipa.uho.ac.id))

Layanan penerbitan SK Tugas Akhir menyederhanakan proses bisnis sehingga memangkas 3 (tiga) proses bisnis, yaitu SOP Layanan Ujian Proposal, SOP Layanan Ujian Skripsi, SOP Layanan Penerbitan SK Pembimbing ke dalam 1 (satu) (satu) sistem informasi MYSKRIPSI FMIPA. Sebelumnya mahasiswa perlu melakukan pengusulan SK Tugas Akhir (SK Pembimbing Skripsi, SK Seminar Proposal, dan SK Ujian Akhir) mulai dari tingkat prodi, kemudian mahasiswa membawa dokumen ke bagian akademik, lalu ke ULT untuk diproses penandatanganan dan penomoran dokumen yang prosesnya berbelit-belit sehingga membutuhkan waktu relatif lama. Dengan sistem informasi MYSKRIPSI FMIPA layanan lebih efektif dan efisien.

Mahasiswa hanya perlu melakukan pengurusan terkait pengusulan SK Tugas Akhir di tingkat program studi. Selanjutnya SK tersebut diproses dalam MYSKRIPSI. Selanjutnya, mahasiswa dapat mengambil SK Tugas Akhir yang telah ditandatangani dan diberi cap stempel di Unit Layanan Terpadu FMIPA.



NO	NO. SURAT	MAHASISWA	KATEGORI SURAT	TGL SURAT	KATEGORI UJIAN	AKSI
1	11893/UN29.9.11/PP/2023	WA ODE IRMA YANTI #ICT19022	Usulan SK Belum Ada	08 Desember 2023	Sangat	
2	11891/UN29.9.11/PP/2023	Wa Ode Feby Inayatul Isra #ICT19021	Usulan SK Belum Ada	08 Desember 2023	Sangat	
3	11888/UN29.9.11/PP/2023	YUSNIAR	Usulan	08	Pesawat	

**Gambar 3.32** Screenshot sistem informasi myskrispi.fmipa.uho.ac.id

## 2) Inovasi Manajemen Mutu Layanan Akademik berstandar ISO 9001:2015

Manajemen mutu layanan akademik FMIPA telah diterapkan dan tersertifikasi ISO 9001:2015. Selanjutnya, secara berkala dilakukan audit surveilens untuk menjamin kualitas hasil perbaikan atas temuan, serta melakukan terobosan dalam pelayanan yang menjadi standar acuan penilaian mutu pelayanan kepada stakeholder.

Manfaat penerapan ISO 9001:2015 bagi FMIPA UHO adalah kerjasama/teamwork antara staf dan pimpinan, support dari Top Management, kesamaan tujuan penerapan ISO 9001:2015, komitmen menjalankan apa yang sudah disepakati, serta tindakan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Dengan penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015, maka diperoleh jaminan kualitas proses dan produk layanan akademik, meningkatkan kepuasan mahasiswa, meningkatkan produktivitas organisasi, meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan, serta meningkatkan cost efficiency.

### 3) Inovasi Manajemen Laboratorium berstandar ISO 17025:2017

FMIPA UHO melakukan inovasi pada Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi sesuai standar ISO 17025:2017. Penerapan ISO 17025 dilakukan pada SOP Laboratorium, tatanan hierarkis, aturan atau kebijakan, prosedur kerja, hingga standar mutu produk di Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi FMIPA. ISO17025:2017 menciptakan sistem kerja profesional, kompeten, dan berkualitas. Seluruh proses kerja yang dilakukan harus sesuai prosedur. Hal ini diharapkan agar dapat mengurangi risiko atau setidaknya menghindari potensi terjadinya kesalahan. Standar ini juga diterapkan karena menjadi syarat utama diterimanya hasil uji dan kalibrasi antar laboratorium, termasuk dalam dunia bisnis/industri. FMIPA telah mengimplementasikan Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi berstandar ISO 17025:2017 dan melakukan perbaikan dan tindak lanjut atas temuan hasil audit lapangan.

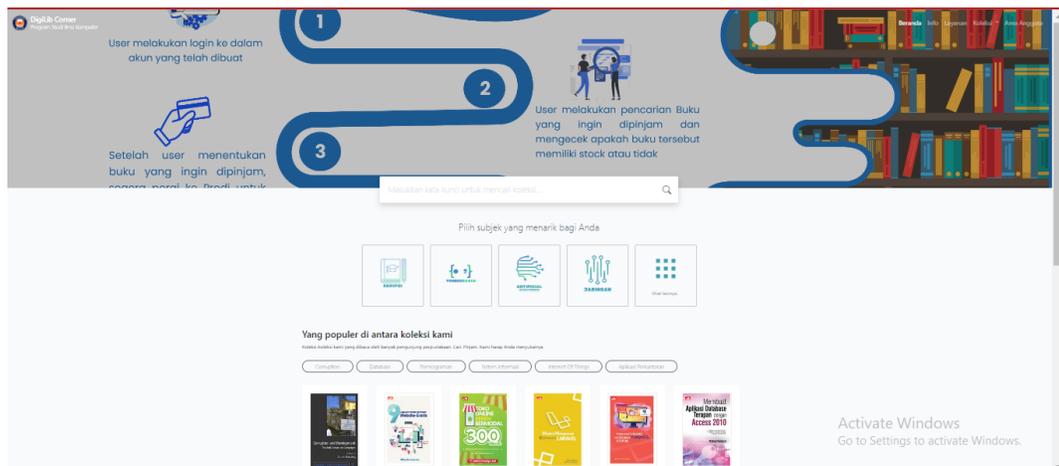


**Gambar 3.33** Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017

#### 4) Layanan *Digital Library*

DigiLib (*Digital Library*) merupakan sebuah platform yang dapat digunakan oleh Mahasiswa dan Dosen sebagai sarana ataupun wadah untuk mengakses bahan bacaan sesuai bidang keilmuan yang dibutuhkan dan juga karya ilmiah Mahasiswa. Pada tahun 2023 FMIPA menginisiasi DigiLib (Digital Library) Program Studi Ilmu Komputer sebagai *pilot project* pengembangan DigiLib di lingkup Fakultas MIPA.

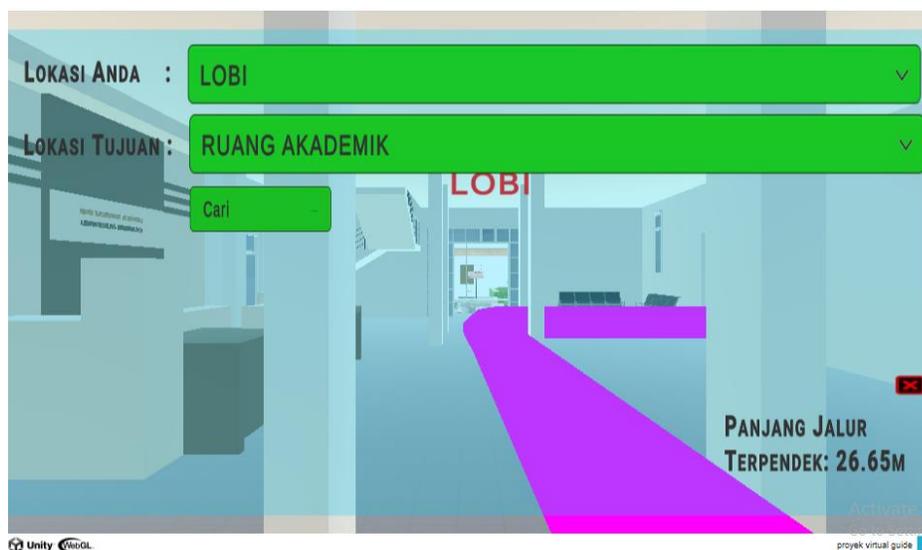
Alur peminjaman buku dimulai dengan user melakukan login pada sistem perpustakaan digital, kemudian user akan melakukan pencarian buku sesuai dengan buku yang ingin user pinjam, Namun user juga harus mengecek apakah buku tersebut tersedia atau sedang dipinjam oleh user lain. Setelah itu user memasukkan ke keranjang dan segera pergi ke perpustakaan untuk mengambil buku yang telah dipilih sebelumnya, dengan syarat wajib membawa kartu perpustakaan untuk dapat diproses oleh admin perpustakaan.



**Gambar 3.34** screenshot DigiLib FMIPA

#### 5) Denah Online FMIPA

Denah Online FMIPA atau disebut aplikasi Visitor Guide FMIPA adalah aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan para pengunjung untuk mencari ruangan yang dituju. Dengan mengembangkan metode tertentu, aplikasi Visitor Guide FMIPA dapat menunjukkan rute terpendek bagi pengunjung untuk berpindah dari satu ruangan ke ruangan lain.



**Gambar 3.35** Screenshot Virtual Guide FMIPA (Denah online FMIPA)

### 3.4.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada Tahun 2024 FMIPA melakukan program Crosscutting / collaborative sebanyak 5 program dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	Mitra
1	Prof. Analuddin, S.Si., M.Si., M.Sc., Ph.D	Malaya Universiti, Malaysia (Dr. Sahadev Sharma)
2	Jurusan Biologi	Nature Evolution - NGO Perancis
3	Jurusan Biologi	Marria Peduto dari Indian University Fulbright
4	Jurusan Biologi	Marria Peduto dari Indian University Fulbright
5	Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, S.Pd., M.Si. dkk	University of Fukui-JAPAN

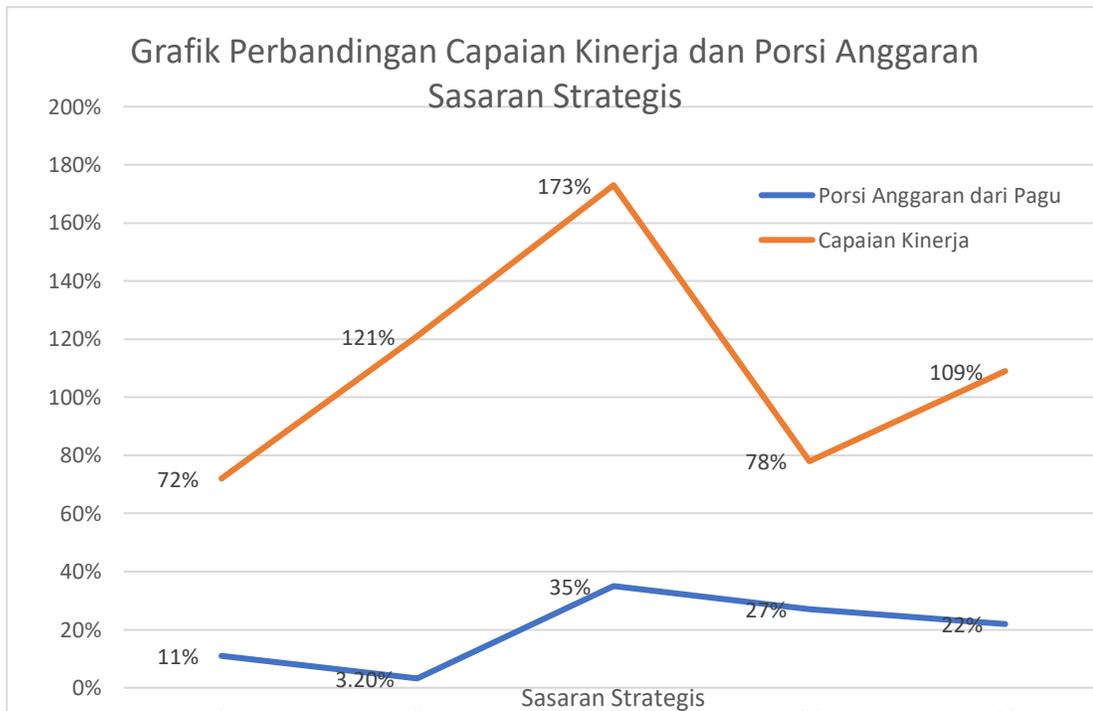


<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Internal</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
	industri; atau persentasi pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri*		
	9. Persentase Guru Besar	%	14
	10. Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala*	%	28
Meningkatnya Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang Diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS	11. Jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen*	judul per dosen	1,2
	12. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional/SINTA*	Jurnal	5
	13. Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional*	Judul	1
	14. Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	10
	15. Jumlah riset/pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional*	Judul	2
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	16. Jumlah Kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Judul	1
	17. Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team - based project) sebagai bagian bobot evaluasi*	%	40
	18. Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0
Tercapainya Sistem Tatakelola Universitas yang lebih baik	19. Persentase Prodi terakreditasi Minimal B/Sangat Baik*	%	85
	20. Rata-rata predikat SAKIP Satker BB	%	BB
	21. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	%	80



## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Halu Oleo tahun 2024. Selama tahun 2024, FMIPA berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Rat – rata capaian kinerja FMIPA pada Tahun 2024 sebesar **109,5 %** dengan **realisasi anggaran 99%** dari Pagu Rp.4.355.290.000,-. Efisiensi penggunaan anggaran dikategorikan sangat tinggi karena berbanding lurus dengan capaian kinerja tahun 2024. Ada pun hubungan program dan capaian kinerja masing-masing sasaran strategi disajikan grafik berikut:



Gambar 4.1 Perbandingan Capaian Kinerja dan Porsi Anggaran

Dari hasil pengukuran kinerja dan perbandingan alokasi anggaran, beberapa hal yang menjadi perhatian adalah :



1. Masih rendahnya capaian strategis I terkait lulusan yang memperoleh pekerjaan, wiraswasta, serta melanjutkan studi. Hal ini sejalan dengan alokasi anggaran yang untuk pencapaian sasaran strategis I
2. Masih rendahnya capaian strategis IV di bawah (80%) terkait metode pembelajaran case method dan team based-project. Sehingga pada tahun selanjutnya indikator utama ini perlu menjadi prioritas utama.

# LAMPIRAN



## KONTRAK KINERJA

### DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2024

NOMOR : /UN29/PR/2024

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **IDA USMAN**  
Jabatan : Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Halu Oleo

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : **MUHAMMMAD ZAMRUN F.**  
Jabatan : Rektor Universitas Halu Oleo  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** Pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**

**PIHAK KEDUA** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 19 Januari 2024

**PIHAK KEDUA**

**MUHAMMAD ZAMRUN F.**  
NIP. 197204221998031001

**PIHAK PERTAMA**

**IDA USMAN**  
NIP 197204181999031002

**KONTRAK KINERJA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**Nama Jabatan** : Dekan  
**Nama Pemegang Jabatan** : Prof. Dr. Ida Usman, S.Si., M.Si  
**Unit Kerja** : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.*	%	60
	2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.	%	30
	3	Persentase Angka Efisiensi Edukasi	%	20
	4	IPK rata-rata lulusan	IPK	3,33
	5	Rata-rata lama studi S1	Tahun:bulan	4,3
	6	Score TOEFL D3/S1	Nilai	415
Meningkatnya Kualitas Dosen dan Pendidikan Tinggi	7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.*	%	37
	8	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.*	%	20
	9	Persentase Guru Besar	%	14
	10	Persentase dosen dengan jabatan Lektor kepala	%	28
Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	11	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/Industri/pemerintah per jumlah dosen *	Judul per Dosen	1,2
	12	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional/bereputasi SINTA	Jurnal	5
	13	Jumlah Judul Pengabdian masyarakat kolaborasi nasional.	Judul	1
	14	Jumlah Judul Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	10
	15	Jumlah Riset/Pengabdian Masyarakat kolaborasi internasional.	Judul	2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	16	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.*	Judul	1
	18	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.*	%	40
	17	Persentase program studi S1/D4/D3 /D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.*	%	0
Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih baik	19	Persentase Prodi terakreditasi minimal B /Sangat Baik	%	85
	20	Rata-rata predikat SAKIP Satker BB	Nilai	BB
	21	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 80%	Nilai	80

Kendari, 19 Januari 2024

**PIHAK KEDUA**

**MUHAMMAD ZAMRUN F.**  
NIP. 197204221998031001

**PIHAK PERTAMA**

**IDA USMAN**  
NIP. 197204181999031002

## **PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

### **FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UHO**

#### **TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) FMIPA UHO untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam LAKIP menjadi tanggung jawab manajemen FMIPA UHO. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kendari, 14 Desember 2024

Ketua UJMSI FMIPA



Drs. Herdi Budiman, M.Si.  
NIP. 196709041996031002

**CHECKLIST REVIU  
LAKIP FMIPA UHO 2024**

No	Pernyataan		Chek list
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP</li> <li>2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja</li> <li>3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai</li> <li>4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan</li> <li>5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan</li> <li>6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan</li> </ol>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
II	Mekanisme penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu</li> <li>2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai</li> <li>3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj</li> <li>4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja</li> <li>5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya</li> <li>6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait</li> <li>7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.</li> </ol>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja</li> <li>2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis</li> <li>3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja</li> <li>5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama</li> <li>6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat</li> <li>8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran</li> <li>9. Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai</li> <li>10. IKU dan IK telah SMART</li> </ol>	<p>✓</p>



Kendari, 04 Desember 2024  
Ketua UJM-SI FMIPA

Drs. Herdi Budiman, M.Si.  
NIP. 196709041996031002

No	Komponen / Sub Komponen		Bobot	UNIT KERJA	
		<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>100%</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT</b>
<b>A</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b>		<b>30%</b>	<b>26.04%</b>	
<b>I</b>	<b>Perencanaan Strategis</b>		<b>10%</b>	<b>9.19%</b>	
<b>a</b>	<b>Pemenuhan Renstra</b>		<b>2%</b>	<b>2%</b>	<b>9</b>
	1	Renstra telah disusun		Y	1
	2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1
	3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1
	4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		Y	1
	5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1
	6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1
	7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		Y	1
	8	Renstra telah menyajikan IKU		Y	1
	9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1
<b>b</b>	<b>Kualitas Renstra</b>		<b>5%</b>	<b>4.69%</b>	<b>7.5</b>
	10	Tujuan telah berorientasi hasil		Y	1
	11	Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		Y	1
	12	Sasaran telah berorientasi hasil		Y	1
	13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		Y	1
	14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75
	15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1
	16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra Atasannya		Y	1
	17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0.75
<b>c</b>	<b>Implementasi Renstra</b>		<b>3%</b>	<b>2.50%</b>	<b>2.5</b>
	18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan		B	0.75
	19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75
	20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A	1
<b>II</b>	<b>Perencanaan Kinerja Tahunan</b>		<b>20%</b>	<b>17%</b>	

<b>a</b>	<b>Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan</b>		<b>4%</b>	<b>4.00%</b>	<b>4</b>
	1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1
	2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1
	3	PK telah menyajikan IKU		A	1
	4	PK telah dipublikasikan		Y	1
<b>b</b>	<b>Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan</b>		<b>10%</b>	<b>8.06%</b>	<b>7.25</b>
	5	Sasaran telah berorientasi hasil		B	0.75
	6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0.75
	7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75
	8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0.75
	9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1
	10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra		B	0.75
	11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0.75
	12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1
	13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		B	0.75
<b>c</b>	<b>Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan</b>		<b>6%</b>	<b>4.80%</b>	<b>4</b>
	14	Rencana Kinerja Tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1
	15	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0.75
	16	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0.75
	17	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0.75
	18	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai unit kerja terbawah		B	0.75
<b>B</b>	<b>Pengukuran Kinerja</b>		<b>25%</b>	<b>19.69%</b>	
<b>I</b>	<b>Pemenuhan Pengukuran</b>		<b>5%</b>	<b>3.13%</b>	<b>2.5</b>
	1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1

	2	Telah terdapat ukuran kinerja sampai unit kerja terbawah sebagai turunan kinerja atasannya		B	0.75
	3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0.75
	4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1
<b>II</b>	<b>Kualitas Pengukuran</b>		<b>12.50%</b>	<b>10.63%</b>	<b>8.5</b>
	5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		B	0.75
	6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		B	0.75
	7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU Kementerian		A	1
	8	Ukuran (Indikator) kinerja sampai unit kerja terbawah telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0.75
	9	Indikator kinerja sampai unit kerja terbawah telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1
	10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0.75
	11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0.75
	12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0.75
	13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1
	14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1
<b>III</b>	<b>Implementasi Pengukuran</b>		<b>7.50%</b>	<b>5.94%</b>	<b>4.75</b>
	15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0.75
	16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0.75
	17	Target kinerja sampai unit kerja terbawah telah dimonitor pencapaiannya		B	0.75
	18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat unit terbawah telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		B	0.75
	19	IKU telah direviu secara berkala		Y	1
	20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0.75
<b>C</b>	<b>Pelaporan Kinerja</b>		<b>15%</b>	<b>12%</b>	

<b>I</b>	<b>Pemenuhan Pelaporan</b>		<b>3%</b>	<b>3.00%</b>	<b>4</b>
	1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1
	2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1
	3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		A	1
	4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1
<b>II</b>	<b>Penyajian Informasi Kinerja</b>		<b>7.50%</b>	<b>5.63%</b>	<b>5.25</b>
	5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0.75
	6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0.75
	7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0.75
	8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75
	9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0.75
	10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0.75
	11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0.75
<b>III</b>	<b>Pemanfaatan Informasi Kinerja</b>		<b>4.50%</b>	<b>3.60%</b>	<b>4</b>
	12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1
	13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		B	0.75
	14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		B	0.75
	15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		B	0.75
	16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0.75
<b>D</b>	<b>Evaluasi Kinerja</b>		<b>10%</b>	<b>7%</b>	
<b>I</b>	<b>Pemenuhan Evaluasi</b>		<b>2%</b>	<b>1.50%</b>	<b>3</b>
	1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1
	2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1

	3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		C	0.5
	4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0.5
<b>II</b>	<b>Kualitas Evaluasi</b>		<b>5%</b>	<b>3.75%</b>	<b>4.5</b>
	5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75
	6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75
	7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75
	8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0.75
	9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0.75
	10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0.75
<b>III</b>	<b>Pemanfaatan Evaluasi</b>		<b>3%</b>	<b>1.50%</b>	<b>1</b>
	11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0.75
	12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		B	0.75
<b>E</b>	<b>Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi</b>		<b>20%</b>	<b>17%</b>	
<b>I</b>	<b>Kinerja yang dilaporkan (Output)</b>		<b>7.50%</b>	<b>6.25%</b>	<b>2.5</b>
	1	Target dapat dicapai		B	0.75
	2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1
	3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	0.75
<b>II</b>	<b>Kinerja yang dilaporkan (Outcome)</b>		<b>12.50%</b>	<b>10.42%</b>	<b>2.5</b>
	4	Target dapat dicapai		B	0.75
	5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1
	6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	0.75
	<b>TOTAL</b>			<b>81.37%</b>	<b>BB</b>
	<b>INTERPRETASI</b>			<b>SANGAT BAIK</b>	